

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
PENGEMBANGAN KETERAMPILAN 4C PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMK NEGERI 1 DEPOK**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Muhammad Saiful Rohman

NIM. 15410084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Saiful Rohman

NIM : 15410084

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan ini sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 12 Desember 2019

Yang menyatakan,



Muhammad Saiful Rohman

NIM, 15410084

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Saiful Rohman
NIM : 15410084
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN 4C PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI I DEPOK

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Januari 2020

Pembimbing



Drs. H. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-225/Un.02/DT/PP.05.3/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN 4C
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X
DI SMK NEGERI 1 DEPOK

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Saiful Rohman
NIM : 15410084

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 27 Januari 2020

Nilai Munaqasyah : A

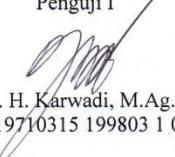
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Pengaji I

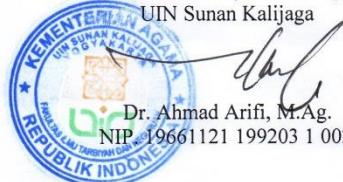

Dr. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Pengaji II


Dr. Dwi Rafnasari, M.Ag.
NIP. 19780823 200501 2 003

Yogyakarta, 24 FEB 2020

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَبَعُونَ أَحْسَنَهُ^٣ اُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ
وَأُولَئِكَ هُمُ اُولُوا الْأَلْبَابِ

“(yaitu) mereka yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal sehat.”¹

¹ Departemen Agama RI, “Al-Qur’ān, Terjemah dan Tafsir”, (Bandung: Penerbit JABAL, 2010), hlm. 198.

HALAMAN PERSEMBAHAN

**KUPERSEMBAHKAN SKRIPSIINI KEPADA
ALMAMATER TERCINTA:
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَإِلَهُنَا مُؤْمِنُونَ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْدِينِنَا. أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَلِيٍّ وَصَاحِبِهِ وَسَلِّمْ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

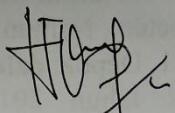
Puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Semoga kita kelak mendapat syafaatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pendekatan saintifik dalam pengembangan keterampilan 4C pada pembelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 1 Depok. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, motivasi, dan bimbingan, kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Ketua Prodi dan Sekertaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kegururan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Karwadi, S.Ag. M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan banyak nasehat, bimbingan, dan masukan kepada penulis selama menjalani studi.

5. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan motivasi, nasehat, bimbingan, dan masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Bapak Suprapto S.Pd. M.M., selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Depok beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan membantu untuk melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Depok.
7. Bapak Tatang Suherman dan Ibu Cucu Kusiyah selaku kedua orangtuaku beserta kakakku Muhammad Azmi Sulaiman yang selalu memberikan doa, motivasi, dan memberikan semangat tiada hentinya selama menempuh studi.
8. Sahabatku PAI BINTANG angkatan 2015 yang telah memberikan semangat, informasi dan saling bertukar pikiran selama menempuh studi.
9. Kepada penghuni Kos Teratai, terimakasih atas kebersamaannya rasa suka dan duka selama menempuh studi.
10. Kepada keluarga KAC Yogyakarta, terimakasih telah menjadi rumah keduaku selama di Yogyakarta.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya.

Yogyakarta, 13 Desember 2019
Penulis

Muhammad Saiful Rohman
NIM. 15410084

ABSTRAK

MUHAMMAD SAIFUL ROHMAN. *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pengembangan Keterampilan 4C pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK Negeri 1 Depok. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.*

Latar belakang penelitian ini adalah pendekatan saintifik kurikulum 2013 revisi dalam pembelajaran seharusnya dapat membuat siswa memiliki keterampilan 4C agar mencetak lulusan yang berkompeten. Namun selama ini belum ada penelitian di SMK Negeri 1 Depok dalam pengembangan keterampilan 4C. Padahal sejak tahun 2017, SMK Negeri 1 Depok telah menerapkan kurikulum 2013 revisi menggunakan pendekatan saintifik. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pengembangan keterampilan 4C pada pembelajaran PAI dan bagaimana hasil dari implementasi pendekatan saintifik dalam pengembangan keterampilan 4C. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dan hasil dari pendekatan saintifik dalam pengembangan keterampilan 4C pada pembelajaran PAI.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research*. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan pedagogi. Analisis data dilakukan dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 1 Depok telah memenuhi indikator pendekatan saintifik, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran terdiri atas silabus dan RPP. Pelaksanaan pembelajaran telah mencantumkan pengembangan keterampilan 4C. Evaluasi pembelajaran menggunakan tiga ranah penilaian, yaitu ranah sikap, ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan. (2) Hasil dari implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI kelas X di SMK Negeri Depok secara umum menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai ulangan harian siswa kelas X AKL 2, kelas X OTKP 2, dan kelas X PH telah memenuhi KKM.

Kata Kunci: Kurikulum 2013 revisi, Keterampilan 4C, Pembelajaran PAI.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	14
F. Metode Penelitian.....	30
G. Sistematika Pembahasan.....	36
 BAB II GAMBARAN UMUM.....	38
A. Letak Geografis	38
B. Sejarah Berdiri.....	38
C. Visi, Misi, dan Tujuan	40
D. Struktur Organisasi	41
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	42
F. Sarana dan Prasarana	45
G. Kurikulum yang Digunakan	51
 BAB III PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PENGEMBANGAN KET ERAMPILAN 4C PADA PEMBELAJARAN PAI Kelas X di SMK Negeri 1 Depok	53

A. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pengembangan Keterampilan 4C pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	53
B. Hasil dari Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pengembangan Keterampilan 4C pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK Negeri 1 Depok.....	90
BAB IV PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran.....	114
C. Kata Penutup	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Struktur Organisasi di SMK Negeri 1 Depok.....	41
Tabel II	: Jumlah Guru di SMK Negeri 1 Depok.....	42
Tabel III	: Jumlah Karyawan di SMK Negeri 1 Depok	43
Tabel IV	: Jumlah Siswa di SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2019/2020	44
Tabel V	: Kompetensi Inti.....	57
Tabel VI	: Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi RPP BAB III.....	58
Tabel VII	: Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi RPP BAB IV.....	59
Tabel VIII	: Kegiatan Pendahuluan RPP BAB III	63
Tabel IX	: Kegiatan Pendahuluan RPP BAB IV.....	64
Tabel X	: Keterampilan Kreativitas RPP BAB III.....	67
Tabel X	: Keterampilan Kreativitas RPP BAB IV.....	68
Tabel XII	: Keterampilan Berpikir Kritis RPP BAB III	71
Tabel XIII	: Keterampilan Berpikir Kritis RPP BAB IV	73
Tabel XIV	: Keterampilan Komunikasi RPP BAB III.....	76
Tabel XV	: Keterampilan Komunikasi RPP BAB IV	78
Tabel XVI	: Keterampilan Kolaborasi RPP BAB III.....	80
Tabel XVII	: Keterampilan Kolaborasi RPP BAB IV	82
Tabel XVIII	: Kegiatan Penutup RPP BAB III.....	85
Tabel XIX	: Kegiatan Penutup RPP BAB IV	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	:	Nilai Ulangan Harian Kelas X AKL 2.....	98
Gambar II	:	Nilai Ulangan Harian Kelas X OTKP 2	103
Gambar III	:	Nilai Ulangan Harian Kelas X PH	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Catatan Lapangan
Lampiran II	: Instrumen Penelitian
Lampiran III	: RPP Guru PAI BAB III
Lampiran IV	: RPP Guru PAI BAB IV
Lampiran V	: Foto Dokumentasi
Lampiran VI	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal
Lampiran VII	: Fotokopi Sertifikat Magang II
Lampiran VIII	: Fotokopi Sertifikat Magang III
Lampiran IX	: Fotokopi Sertifikat KKN
Lampiran X	: Fotokopi Sertifikat IKLA
Lampiran XI	: Fotokopi Sertifikat TOEFL
Lampiran XII	: Fotokopi Sertifikat ICT
Lampiran XIII	: Fotokopi KTM
Lampiran XIV	: Fotokopi KRS Semester X
Lampiran XV	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran XVI	: Fotokopi Sertifikat OPAK
Lampiran XVII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan abad ke-21 menjadi topik yang banyak dibahas beberapa tahun terakhir. Tanggapan setiap orang terhadap topik tersebut bervariasi. Sebagian orang menanggapi dengan serius, sebagian orang menanggapi biasa-biasa saja, dan sebagian lagi tidak menanggapinya. Tidak adanya tanggapan dari kelompok terakhir belum tentu menunjukkan tidak adanya kepedulian, namun kemungkinan juga disebabkan oleh sedikitnya pemahaman terhadap keterampilan abad ke-21.

ASEAN Business Outlook Survey tahun 2014 melaporkan hasil kajiannya dan menyatakan bahwa Indonesia dianggap sebagai negara tujuan investasi asing dan bahkan menjadi salah satu tujuan utama di wilayah ASEAN. Survey tersebut juga mengindikasikan fakta yang kurang baik, bahwa Indonesia memiliki tenaga kerja dengan keahlian yang rendah dan murah. Jika dibandingkan dengan lulusan dari negara lain, misalnya Filipina sebagai peringkat tertinggi di ASEAN, bangsa Indonesia tidak akan mampu bersaing dan akan kehilangan kesempatan kerja yang baik, jika tidak didukung suatu program yang mencetak lulusan berketerampilan tinggi.¹

¹ Siti Zubaidah, “*Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan yang Diajarkan Melalui Pembelajaran*”, dalam Seminar Pendidikan dengan tema “Isu-Isu Strategis Pembelajaran MIPA Abad ke-21”, tanggal 10 Desember 2016 di Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Kalimantan Barat, hal. 1.

Institute for Management Development (IMD) melakukan penilaian daya saing tenaga kerja di 63 negara di dunia. Hasil penelitian menunjukkan, Indonesia mengalami perbaikan peringkat dari 47 menjadi 45 pada tahun 2018. Namun, Indonesia masih kalah bersaing dengan negara-negara tetangga seperti Malaysia, Thailand dan Singapura.² Salah satu penyebab utamanya adalah tingkat pendidikan tenaga kerja yang masih rendah. Ini membuat tenaga kerja Indonesia masih berpenghasilan rendah dan tak mampu bersaing dengan negara tetangga.

Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) melaporkan hasil penelitian yang mengukur dan memberi peringkat sistem pendidikan negara-negara di dunia. Indonesia menduduki peringkat ke-62 dari 201 negara di dunia pada tahun 2018. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah.³

Berdasarkan pada beberapa data di atas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya kualitas tenaga kerja Indonesia salah satunya disebabkan oleh tingkat pendidikan tenaga kerja Indonesia yang masih rendah. Rendahnya tingkat pendidikan juga diiringi dengan sistem pendidikan di Indonesia yang masih tertinggal dari negara lain. Kondisi tersebut jelas menjadi pekerjaan besar bagi pemerintah dalam memperbaiki sistem pendidikan menjadi lebih

² <https://katadata.co.id/infografik/2018/12/05/tenaga-kerja-indonesia-masih-kalah-saing>. Diakses pada tanggal 20 Juli 2019 pukul 08.44.

³ https://worldtop20.org/education-data-base?gclid=Cj0KCQjwj_XpBRCCARIaIJIuQwzVL4MBH78M6SE4biOfE4ZUKn7fQuTHh8C3p-ArPcTsV6Re6W6-UaAkR-EALw_wcB. Diakses pada tanggal 24 Juli 2019 pukul 22.35.

baik dan progresif demi mewujudkan kualitas lulusan yang siap bersaing dengan negara lain.

Jenis keterampilan apa saja yang harus dimiliki oleh lulusan untuk bersaing di abad ke-21? Berbagai organisasi mencoba merumuskan berbagai macam kompetensi dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi abad ke-21. Namun satu hal penting yang perlu diperhatikan adalah bahwa mendidik generasi muda di abad ke-21 tidak bisa hanya dilakukan dengan satu pendekatan saja. beberapa organisasi tersebut dan hasil pengembangannya disampaikan sebagai berikut:⁴

US-based Apollo Education Group mengidentifikasi 10 keterampilan yang diperlukan oleh siswa untuk bekerja di abad ke-21, yaitu keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kepemimpinan, kolaborasi, kemampuan beradaptasi, produktifitas dan akuntabilitas, inovasi, kewarganegaraan global, kemampuan dan jiwa entrepreneurship, serta kemampuan untuk mengakses, menganalisis, dan mensintesis informasi.

Assestment and Teaching of 21st Century Skills (ATC21S) mengkategorikan keterampilan abad ke-21 menjadi empat kategori, yaitu *way of thinking, way of working, tools for working*, dan *skills for living in the world*. *Way of thinking* mencakup kreativitas, inovasi, berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pembuatan keputusan. *Way of working* mencakup keterampilan berkomunikasi, berkolaborasi, dan bekerjasama dalam tim. *Tools for working* mencakup adanya kesadaran sebagai warga negara global

⁴ Siti Zubaidah, “Keterampilan Abad Ke-21..., hal. 2.

maupun lokal, pengembangan hidup dan karir, serta ada rasanya tanggung jawab sebagai pribadi maupun sosial. *Skills for living in the world* merupakan keterampilan yang didasarkan pada literasi informasi, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi baru, serta kemampuan untuk belajar dan bekerja melalui jaringan sosial digital.

US-based Partnership for 21st century Skills, mengidentifikasi kompetensi keterampilan yang diperlukan di abad ke-21 yaitu “The 4Cs”(Creativity, Critical Thinking, Communication, dan Collaboration). Kompetensi-kompetensi tersebut penting diajarkan pada siswa dalam konteks bidang studi inti dan tema abad ke-21.

Sejalan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan global, UNESCO menetapkan kompetensi untuk hidup pada abad ke-21, yaitu : 1) Keterampilan dan inovasi; 2) Kemampuan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah; 3) Komunikasi dan kolaborasi; 4) keterampilan sosial dan lintas budaya; dan 5) Penguasaan informasi.⁵

Kemudian jenis keterampilan tersebut di adopsi ke dalam Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah, menggantikan Permendikbud No. 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. Adapun jenis kompetensi keterampilan tersebut yang terdapat dalam Permendikbud No. 20 Tahun 2016 yaitu memiliki keterampilan

⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hal. 8.

berpikir dan bertindak: (1) Kreatif, (2) Produktif, (3) Kritis, (4) Mandiri, (5) Kolaboratif, dan (6) Komunikatif. Keterampilan tersebut dilakukan melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

Sejak tahun 2013, Pemerintah Indonesia telah menetapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan ilmiah. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terjadi perubahan atau revisi pada tahun 2016 yang tercantum dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, menggantikan peraturan sebelumnya yaitu Permendikbud No. 104 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Salah satu perubahan peraturan tersebut yaitu menambahkan penguatan keterampilan 4C pada setiap mata pelajaran termasuk mata pelajaran PAI. Perubahan tersebut menghasilkan istilah kurikulum 2013 revisi yang diterapkan di seluruh lembaga pendidikan dasar dan menengah di seluruh Indonesia sejak tahun ajaran 2017.

Kurikulum 2013 revisi merupakan kurikulum yang berisi beberapa perbaikan terhadap kurikulum 2013. Diantaranya yaitu penyelarasan Kompetensi Inti (KI)-Kompetensi Dasar (KD) dengan silabus dan buku; peyusunan dan penataan kembali kompetensi sikap spiritual, sikap social, pengetahuan, dan keterampilan sehingga tidak lagi terdapat Kompetensi Dasar (KD) untuk penjabaran Kompetensi Inti (KI) spiritual dan sikap; dan adanya ruang kreatif bagi guru dalam mengimplementasikan kurikulum

seperti mengembangkan silabus dan RPP sehingga proses pembelajaran menjadi luwes dan tidak kaku.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Arfan selaku guru PAI di SMK Negeri 1 Depok, perubahan pada peraturan tersebut yaitu tentang keterkaitan antara Kompetensi Inti (KI) dengan Kompetensi Dasar (KD) yang dituangkan dalam penyusunan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP). Penyusunan RPP juga harus tercantum empat macam penguatan yang terdiri dari penguatan pendidikan karakter (PPK), literasi, 4C, dan HOTS dalam setiap mata pelajaran termasuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti mulai dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.⁷

Keterampilan abad ke-21 atau diistilahkan dengan 4C merupakan soft skill yang terdiri dari *creativity* atau kreativitas, *critical thinking* atau berpikir kritis, *communication* atau komunikasi, dan *collaboration* atau kolaborasi. Kreativitas merupakan kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan. Berpikir kritis adalah sebuah proses berpikir terhadap suatu permasalahan secara mendalam, mensintesikan untuk dapat memecahkan suatu permasalahan. Komunikasi dapat diartikan sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan dari seseorang kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan. Kolaborasi adalah kemampuan

⁶ Syarifudiin K, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*, (Yogyakarta, Deepublish 2018), hal. 12-13.

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Arfan Kurnia, salah satu guru PAI SMK Negeri 1 Depok pada tanggal 24 Juli 2019.

seseorang dalam bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

SMK Negeri 1 Depok merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajarannya dan mencantumkan empat macam penguatan yang terdiri dari penguatan pendidikan karakter (PPK), literasi, 4C, dan HOTS dalam setiap mata pelajaran termasuk mata pelajaran PAI. Namun selama ini belum ada penelitian tentang bagaimana implementasi pendekatan saintifik disana khususnya fokus terhadap pengembangan keterampilan 4C pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini penting diteliti untuk mengetahui proses dan hasil dari implementasi pendekatan saintifik, khususnya pada pembelajaran PAI guna memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik, mengembangkan keterampilan siswa, dan memperbaiki kualitas pembelajaran ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pengembangan Keterampilan 4C pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMK Negeri 1 Depok”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pengembangan keterampilan 4C pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMK Negeri 1 Depok ?
2. Bagaimana hasil dari implementasi pendekatan saintifik terhadap pengembangan keterampilan 4C pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMK Negeri 1 Depok ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam pengembangan keterampilan 4C pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK Negeri 1 Depok.
- b. Untuk mengetahui hasil dari implementasi pendekatan saintifik terhadap pengembangan keterampilan 4C pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK Negeri 1 Depok.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

- 1) Bagi kepala sekolah dan guru di SMK Negeri 1 Depok, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai masukan, sumbangan ide dan pemikiran, dan rujukan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai

dengan karakter siswa serta dapat meningkatkan kualitas lulusan siswa.

2) Bagi Siswa khususnya siswa di SMK Negeri 1 Depok, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan mengasah keterampilan 4C sebagaimana yang telah disampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal sesuai dengan panduan kurikulum 2013, dan diharapkan sebagai sumbangan pemikiran dalam pembaharuan sistem pendidikan.

b. Secara Praktis

1) Bagi peneliti sendiri khususnya diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan, dan bagi pembaca pada umumnya dapat mengetahui tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pengembangan keterampilan 4C pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Depok.

D. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian tentang “IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN 4C PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI SMK NEGERI 1 DEPOK”, penulis terlebih dahulu melakukan tinjauan pustaka guna mengetahui letak persamaan maupun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Adapun karya ilmiah sebelumnya yang digunakan sebagai tinjauan pustaka adalah:

1. Thesis Izmi Rafi Hamdini, Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018, yang berjudul “Implementasi *Discovery Learning* dalam Kurikulum 2013 (Studi Pengembangan Ranah Sikap Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas 8 SMP Negeri 5 Yogyakarta)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dan problematika model pembelajaran *discovery learning* dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dan implikasinya terhadap pengembangan sikap siswa kelas 8 SMP Negeri 5 Yogyakarta. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa implementasi *discovery learning* dikembangkan melalui pendekatan saintifik yaitu konsep 5M (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengomunikasikan) dalam RPP yang terintegrasi dengan PPK, Literasi, 4C, dan HOTS sesuai dengan peraturan pemerintah terbaru tahun 2017; problematika yang dihadapi oleh guru yaitu mengenai konsentrasi siswa dan kesiapan guru; serta implikasi *discovery learning* terhadap pengembangan sikap spiritual dan sosial siswa yang berjalan dengan sangat baik.⁸

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Izmi Rafi Hamdini yaitu Implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Izmi Rafi Hamdini yaitu fokus terhadap

⁸ Izmi Rafi Hamdini, “Implementasi Discovery Learning dalam Kurikulum 2013 (Studi Pengembangan Ranah Sikap Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas 8 SMP Negeri 5 Yogyakarta)”, *Thesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

pengembangan ranah sikap; sikap spiritual dan sikap sosial siswa melalui metode *discovery learning*, sedangkan peneliti fokus terhadap pengembangan ranah keterampilan, yaitu Keterampilan 4C (*Creativity, Critical Thinking, Communiation, Collaboration*) atau kreativitas, berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi.

2. Skripsi Muhammad Irfan Fadholi, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018, yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pengembangan *High Order Thinking Skills* (HOTS) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA NEGERI 1 Kalasan”. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana dan sejauhmana implementasi pendekatan saintifik dalam pengembangan *High Order Thinking Skills* (HOTS) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA NEGERI 1 Kalasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam implementasi tersebut sesuai dengan indikator dalam pendekatan saintifik dan juga dapat mengembangkan kemampuan *High Order Thinking Skills* siswa.⁹

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Muhammad Irfan Fadholi yaitu implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irfan Fadholi yaitu fokus terhadap

⁹ Muhammad Irfan Fadholi, “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pengembangan High Order Thingking Skills pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA NEGERI 1 Kalasan”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

pengembangan *High Order Thinkink Skills* atau kemampuan berpikir tingkat tinggi, sedangkan peneliti fokus terhadap pengembangan Keterampilan 4C (*Creativity, Crtitical Thinking, Communiation, Collaboration*) atau kreativitas, berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi.

3. Skripsi Muhammad Rizal Aziz, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2018, yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas 8 di MTs. Al-Husna Lebak Bulus Jakarta Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 pada mata pelajaran fikih mencakup perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, serta faktor pendukung, kendala, dan solusi yang ditempuh untuk menyikapi kendala tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendekatan saintifik telah dilaksanakan dengan baik dan dikemas secara sederhana, tetapi belum memenuhi kriteria dan prinsip pendekatan saintifik sepenuhnya. Perencanaan yang disusun oleh guru sudah sangat baik, karena telah memenuhi komponen-komponen dan prinsip yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.¹⁰

¹⁰ Muhammad Rizal Aziz, “Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Fikih Kelas 8 di MTs. Al-Husna Lebak Bulus Jakarta Selatan”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Muhammad Rizal Aziz yaitu implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizal Aziz yaitu fokus terhadap perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013. Sedangkan peneliti fokus terhadap pengembangan Keterampilan 4C (*Creativity, Critical Thinking, Communiation, Collaboration*) atau kreativitas, berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi dalam kurikulum 2013 revisi.

4. Skripsi Badingati Istantanah, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016, yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Al-Islam Kelas IV SD Muhammadiyah Bodon Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendekatan saintifik dalam pengembangan kreativitas peserta didik pada Pembelajaran Pendidikan Al-Islam di kelas IV SD Muhammadiyah Bodon Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Pendidikan Al-Islam dilakukan secara konsisten dan sistematis sesuai langkah-langkah pembelajaran mulai dari mengamati, menanya, mencoba,

menalar (mengasosiasi), dan mengkomunikasi. Pendekatan saintifik ini ternyata dapat mengembangkan kreativitas peserta didik.¹¹

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Badingati Istinganah yaitu implementasi pendekatan saintifik dalam pengembangan kreativitas siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Badingati Istinganah yaitu fokus terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, sedangkan peneliti fokus terhadap pengembangan Keterampilan 4C (*Creativity, Critical Thinking, Communiation, Collaboration*) atau kreativitas, berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi dalam kurikulum 2013 revisi.

Berdasarkan dari beberapa kajian pustaka tersebut, menunjukkan adanya perbedaan dalam fokus permasalahan dan pembahasan dengan skripsi ini. Oleh karena itu, penelitian Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pengembangan Keterampilan 4C pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Depok, layak untuk dilakukan.

E. Landasan Teori

1. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep,

¹¹ Badingati Istinganah, "Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Al-Islam Kelas IV SD Muhammadiyah Bodon Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.¹²

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami, berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.¹³

Dyer dkk., mengemukakan bahwa aktivitas dalam pembelajaran saintifik meliputi : mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, menalar/asosiasi, dan membentuk jejaring (melakukan komunikasi).¹⁴

Pendekatan saintifik bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu

¹² M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad ke-21*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2014), hal. 34.

¹³ *Ibid.*, hal. 34.

¹⁴ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hal. 53.

kebenaran. Dengan demikian, proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan dipandu nilai-nilai, prinsip-prinsip, atau kriteria ilmiah.¹⁵

Proses pembelajaran disebut ilmiah jika memenuhi kriteria seperti berikut ini:¹⁶

- a. Substansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- b. Penjelasan guru, respons peserta didik, dan interaksi edukatif guru-peserta didik terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- c. Mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan substansi atau materi pembelajaran.
- d. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu dengan yang lain dari substansi atau materi pembelajaran.
- e. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespons substansi atau materi pembelajaran.
- f. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.

¹⁵ Abdul Majid, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 70.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 73.

g. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana, jelas, dan menarik sistem penyajiannya.

Berdasarkan Lampiran Permendikbud No. 22 Tahun 2016.

Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa ruang lingkup pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 meliputi tiga ranah kompetensi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Ketiga ranah tersebut meliputi:¹⁷

a. Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

b. Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik,

¹⁷ Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hal. 11-12.

tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*Project Based Learning*).

c. Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*Project Based Learning*).

Standar penilaian pendidikan dalam kurikulum 2013 revisi yaitu berdasarkan Permendikmud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan disebutkan bahwa pada prosedur penilaian dalam

kurikulum 2013 revisi dicantumkan tiga aspek penilaian. Ketiga aspek tersebut meliputi:¹⁸

a. Penilaian aspek sikap

Penilaian aspek sikap dilakukan melalui tahapan: 1) mengamati perilaku peserta didik selama pembelajaran; 2) mencatat perilaku peserta didik dengan menggunakan lembar observasi/pengamatan; 3) menindaklanjuti hasil pengamatan; dan 4) mendeskripsikan perilaku peserta didik.

b. Penilaian aspek pengetahuan

Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tahapan: 1) menyusun perencanaan penilaian; 2) mengembangkan instrumen penilaian; 3) melaksanakan penilaian; 4) memanfaatkan hasil penilaian; dan 5) melaporkan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi.

c. Penilaian aspek keterampilan

Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui tahapan: 1) menyusun perencanaan penilaian; 2) mengembangkan instrumen penilaian; 3) melaksanakan penilaian; 4) memanfaatkan hasil penilaian; dan 5) melaporkan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi.

¹⁸ Lampiran Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan hal. 9.

2. Keterampilan 4C

a. Keterampilan Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah seperti kuantitas, ketepatgunaan, dan keragaman jawaban. Makin banyak kemungkinan jawaban yang dapat diberikan terhadap suatu masalah, maka semakin kreatiflah seseorang. Tentu saja jawaban-jawaban itu harus sesuai dengan masalahnya. Jadi, tidak semata-mata banyaknya jawaban yang dapat diberikan yang menentukan kreativitas seseorang, tetapi kualitas atau mutu dari jawabannya. Secara operasional, berpikir kreatif dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (*fleksibilitas*), dan orisinilitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan.¹⁹

Berpikir kreatif adalah proses kemampuan individu untuk memahami kesenjangan atau hambatan dalam hidupnya, merumuskan hipotesis baru, dan mengkomunikasi hasil-hasilnya, serta sedapat mungkin memodifikasi dan menguji hipotesis yang telah

¹⁹ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1985), Hal. 47-50.

dirumuskan.²⁰ Selain itu, berpikir kreatif adalah kegiatan mental yang memupuk ide-ide asli dari hasil pemahaman baru.²¹

Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan berpikir kreatif adalah kemampuan berpikir berdasarkan data atau informasi yang tersedia, melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi dan sesuai dengan keadaan untuk menemukan banyak kemungkinan jawaban (yang berkualitas) terhadap suatu masalah.

Berpikir kreatif dapat juga dipandang sebagai suatu proses yang digunakan ketika seorang individu mendatangkan atau memunculkan ide baru. Ide baru tersebut merupakan gabungan dari ide-ide sebelumnya yang belum pernah diwujudkan atau masih dalam pemikiran. Pengertian berpikir kreatif ini ditandai adanya ide baru yang dimunculkan sebagai hasil dari proses berpikir.²²

Adapun ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif, yaitu:

- 1) Kefasihan. Kefasihan adalah kemampuan untuk menghasilkan pemikiran atau pertanyaan dalam jumlah yang banyak.
- 2) Fleksibilitas. Fleksibilitas atau keluwesan adalah kemampuan untuk menghasilkan banyak macam pemikiran, dan mudah

²⁰ M. Ali dan M. Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 44.

²¹ Nurhadi, *Pembelajaran Kontekstual*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2004), hal. 13.

²² Tatag Yuli Eko Siswono, *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajuan dan Pemecahan Masalah Fokus pada Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 26.

berpindah dari jenis pemikiran tertentu ke jenis pemikiran lainnya.

- 3) Orisinilitas. Orisinilitas adalah kemampuan untuk berpikir dengan cara baru atau dengan ungkapan yang unik, dan kemampuan untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran yang tidak lazim daripada pemikiran yang jelas diketahui.
- 4) Elaborasi. Elaborasi adalah kemampuan untuk menambah atau memerinci hal-hal yang detail dari suatu objek, gagasan, atau situasi.²³

b. Keterampilan Berpikir Kritis

Berpikir pada umumnya didefinisikan sebagai proses mental yang dapat menghasilkan pengetahuan. Berpikir adalah aktivitas mental, aktivitas kognitif yang bertujuan mengolah atau memanipulasi informasi dari lingkungan dengan simbol-simbol atau materi-materi yang disimpan dalam ingatan. Sifat dari berpikir yaitu berpikir tentang sesuatu, untuk memperoleh pemecahan masalah atau untuk mendapatkan sesuatu yang baru.²⁴ Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa berpikir adalah proses kognitif yang berlangsung antara stimulus dan respon.

Menurut John Dewey, berpikir kritis adalah pertimbangan yang aktif, presisten, dan teliti mengenai sebuah keyakinan atau bentuk

²³ *Ibid.*, hal. 29.

²⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hal. 195.

pengetahuan yang diterima begitu saja dipandang dari sudut alasan-alasan yang mendukungnya dan kesimpulan-kesimpulan lanjutan yang menjadi kecenderungannya.²⁵

Sementara itu, Edward Glaser yang mengembangkan gagasan Dewey mendefinisikan berpikir kritis sebagai: (1) suatu sikap mau berpikir secara mendalam tentang masalah-masalah dan hal-hal yang berada dalam jangkauan pengalaman seseorang; (2) pengetahuan tentang metode-metode pemeriksaan dan penalaran yang logis; (3) semacam suatu keterampilan untuk menerapkan metode-metode tersebut; (4) berpikir kritis menuntut upaya keras untuk memeriksa setiap keyakinan atau pengetahuan asumtif berdasarkan bukti pendukungnya dan; (5) kesimpulan-kesimpulan lanjutan yang diakibatkannya.²⁶

Menurut Ahmad Susanto, berpikir kritis adalah suatu kegiatan melalui cara berpikir tentang ide atau gagasan yang berhubungan dengan konsep yang diberikan atau masalah yang dipaparkan. Berpikir kritis juga dapat dipahami sebagai kegiatan menganalisis ide atau gagasan ke arah yang lebih spesifik, membedakan secara tajam, memilih, mengidentifikasi, mengkaji, dan mengembangkan ke arah yang lebih sempurna.²⁷

²⁵ Alec Fisher, *Berpikir Kritis : Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 2.

²⁶ *Ibid.*, hal. 3.

²⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 121.

Berpikir kritis adalah aktivitas terampil, yang bisa dilakukan dengan lebih baik atau sebaliknya, dan pemikiran kritis yang baik akan memenuhi beragam standar intelektual, seperti kejelasan, relevansi, kecukupan, koherensi, dan lain-lain. Berpikir kritis dengan jelas menuntut interpretasi dan evaluasi terhadap observasi, komunikasi, dan sumber-sumber informasi lainnya. Ia juga menuntut keterampilan dalam memikirkan asumsi-asumsi dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan, dalam menarik implikasi-implikasi.²⁸

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, tampak ada persamaan dalam sistematika berpikir kritis yaitu proses. Berpikir kritis harus melalui beberapa tahapan untuk sampai kepada tahap penilaian atau kesimpulan. Jadi dapat dipahami bahwa berpikir kritis adalah sebuah proses berpikir terhadap suatu permasalahan secara mendalam, mensintesikan untuk dapat memecahkan suatu permasalahan.

Ada beberapa indikator atau ciri-ciri keterampilan berpikir kritis menurut Mulyana dalam Tatag Yuli, yaitu:

- 1) Mengidentifikasi asumsi yang diberikan.
- 2) Merumuskan pokok-pokok permasalahan.
- 3) Menentukan akibat dari suatu ketentuan yang diambil.
- 4) Mendeteksi adanya bias berdasarkan pada sudut pandang yang berbeda.

²⁸ Alec Fisher, *Berpikir Kritis : Sebuah Pengantar...* hal. 13.

- 5) Mengungkap data atau definisi dalam menyelesaikan masalah.
- 6) Mengevaluasi argument yang relevan dalam penyelesaian suatu masalah.²⁹

c. Keterampilan Komunikasi

Istilah komunikasi (*communication*), berasal dari kata latin *communicatio* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama, yaitu sama makna. Dalam kamus Inggris-Indonesia, *communication* berarti hubungan.³⁰ Secara sederhana, komunikasi dapat diartikan sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan dari seseorang kepada orang lainnya baik secara lisan maupun tulisan.³¹ Menurut Supratiknya, komunikasi adalah setiap bentuk tingkah laku seseorang baik secara verbal maupun non verbal yang ditanggapi orang lain.³²

Menurut Onong Effendy, ilmu komunikasi adalah ilmu pengetahuan tentang produksi, proses, dan pengaruh dari sistem-sistem tanda dan lambang melalui pengembangan teori-teori yang dapat diuji dan digeneralisasikan dengan tujuan menjelaskan fenomena yang berkaitan dengan produksi, proses, dan pengaruh

²⁹ Tatag Yuli Eko Siswono, *Pembelajaran Matematika...*, hal. 14

³⁰ John M. Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2006), hal. 131.

³¹ Edi Suryadi, *Mengembangkan Kemampuan Berkommunikasi*, (Bandung: Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia, 2004), hal. 9.

³² Supratiknya, *Komunikasi Antar Pribadi Tinjauan Psikologi*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hal. 30.

dari sistem-sistem, tanda, dan lambang.³³ Pada dasarnya, ilmu komunikasi adalah ilmu pengetahuan tentang peristiwa komunikasi yang diperoleh melalui suatu penelitian tentang sistem, proses, dan pengaruhnya yang dilakukan secara rasional dan sistematik, serta kebenarannya dapat diuji atau digeneralisasikan.³⁴

Menurut Hafied Changara, keterampilan komunikasi adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan atau mengirim pesan kepada khalayak (penerima pesan). Keterampilan komunikasi yang baik akan meningkatkan semangat belajar, meningkatkan moral dan disiplin yang tinggi pada siswa dalam hak dan kewajiban secara terbuka, mengetahui tata tertib dan perubahan yang dilakukan oleh pimpinan sekolah, melalui komunikasi akan mendapatkan informasi dan keterangan yang akan dibutuhkan siswa.³⁵

Ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai dalam komunikasi interpersonal diantaranya: 1) keterampilan berbicara, 2) keterampilan bertanya, 3) keterampilan membuka pintu komunikasi, 4) keterampilan menjaga sopan santun, dan 5) keterampilan meminta maaf pada saat merasa melakukan kesalahan.³⁶

³³ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2000), hal. 29.

³⁴ Sasa Djuarsa Senjaya, dkk., *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal. 111.

³⁵ H. Changara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 11.

³⁶ A. W. Suranto, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2011), hal. 94.

d. Keterampilan Kolaborasi

Kolaborasi adalah bekerjasama secara kompak dan simultan untuk mencapai suatu tujuan.³⁷ Kolaborasi yang dimaksud oleh peneliti adalah kemampuan siswa dalam bekerjasama dengan sesama teman sekelas, sehingga tercipta kondisi pembelajaran yang merata dalam satu kelas.

Kolaborasi atau kerjasama merupakan suatu gejala saling mendekati untuk mengurus kepentingan dan tujuan bersama. Kerjasama diartikan juga sebagai perbuatan saling membantu atau yang dilakukan bersama-sama sebagai usaha untuk memperoleh atau memberikan bantuan antar personal. Belajar kolaborasi (*collaborative learning*) adalah salah satu cara terbaik untuk mengembangkan belajar yang aktif, yaitu dengan memberikan tugas kelompok yang diselesaikan dalam kelompok peserta didik. Proses pembelajaran kolaborasi bukan sekedar bekerjasama dalam satu kelompok, tapi penekanannya lebih pada suatu proses pembelajaran yang melibatkan proses komunikasi secara utuh dan adil dalam kelas.³⁸

³⁷ Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), hal. 46.

³⁸ Adi W. Gunawan, *Genius Learning Strategy : Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*, (Jakarta: Gramedia, 2003), hal. 198-199.

Lima elemen penting yang harus ada dalam suatu *collaborative learning*. Elemen tersebut sebagai tolak ukur dalam *collaborative learning*, yaitu:³⁹

- 1) Perasaan kebersamaan (*Interdependen yang positif*).
- 2) Interaksi tatap muka yang saling mendukung (saling membantu, saling menghargai, memberikan selamat dan merayakan kesuksesannya).
- 3) Tanggung jawab individu atau kelompok (demi keberhasilan dalam pembelajaran).
- 4) Kemajuan komunikasi antar pribadi dan dalam kelompok (komunikasi, raya percaya, kepemimpinan, pembuatan keputusan, manajemen serta resolusi konflik).
- 5) Pemrosesan secara kelompok (melakukan refleksi terhadap fungsi dan kemampuan bekerjasama sebagai suatu kelompok dan bagaimana untuk mampu berprestasi lebih baik).⁴⁰

Desmond Morrie, yang dikutip oleh Sarlito Wirawan mengatakan bahwa tanpa kecenderungan alamiah yang ada pada setiap diri manusia untuk bekerjasama dengan sesama, maka sebagai makhluk hidup manusia tidak akan bertahan hidup. Ia juga mengatakan bahwa dalam kondisi kerjasama wilayah yang menjadi tujuan dari individu atau sub kelompok bersangkutan, individu-

³⁹ *Ibid.*, hal. 199.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 199.

individu lain atau kelompok-kelompok lain jika masuk wilayah tujuan tersebut, maka wilayah tujuan dari anggota itu dikatakan sebagai saling menunjang (*promotively interdependent goals*).⁴¹

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁴²

Menurut Zakiyah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.⁴³

Zainuddin Ali mengartikan pendidikan agama Islam ialah pikiran dan pandangan manusia tentang suatu proses transformasi dan usaha

⁴¹ Sarlito Wirawan, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali, 1978), hal. 78.

⁴² Depdiknas, *Standar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2003), hal. 7.

⁴³ Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 28.

pengembangan bakat serta kemampuan seseorang baik aspek kognitif, afektif, psikomotor maupun akhlak pribadi untuk menetapkan status, kedudukan dan fungsi di dunia dan di akherat kelak.⁴⁴

Pendidikan Islam sebenarnya sangat komprehensif guna menjamin hasil yang berkualitas karena pendidikan bukan hanya sekedar realisasi dari tanggung jawab kemanusiaan, tetapi juga tanggung jawab keagamaan.⁴⁵

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik untuk memahami, meyakini, mengamalkan ajaran Islam dan mengembangkan minat dan bakatnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel dan sumber data dilakukan secara *Purposive Sampling*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat

⁴⁴ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 42.

⁴⁵ Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, (Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2014), hal. 193.

induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁶ Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁷

Sementara menurut Cresswell yang dikutip oleh Imam Gunawan, menyatakan bahwa penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah.⁴⁸ Hal ini dipertegas oleh Denzin & Lincoln yang mengemukakan bahwa penelitian kualitatif esensinya bersifat ganda, suatu komitmen terhadap pandangan naturalistik-pendekatan interpretatif terhadap pokok persoalan studi dan suatu kritik yang berkelanjutan terhadap metode positivisme. Penelitian kualitatif menekankan realitas yang dibentuk secara sosial, hubungan yang erat antara peneliti dan yang diteliti dan ciri penelitian yang sarat nilai.⁴⁹

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2017), hal. 15.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4.

⁴⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2017), hal. 83.

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 84.

pemahaman tentang masalah-masalah manusia yang terjadi di lapangan.

Pada penelitian ini peneliti mencari dan menggali data selengkap mungkin tentang proses pengembangan keterampilan 4C yang dilakukan oleh guru PAI terhadap siswa.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pedagogi. Pendekatan ini digunakan secara khusus untuk menganalisis metode yang digunakan oleh guru PAI dalam melakukan pengembangan keterampilan 4C pada pembelajaran PAI melalui pendekatan saintifik.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah Suprapto, S.Pd., wakil kepala sekolah bidang kurikulum Sri Mulyani, S.Pd., guru PAI Arfan Kurnia, S.Pd., siswa kelas X AKL 2, siswa kelas X OTKP 2 dan siswa kelas X PH yang berada di SMK Negeri 1 Depok, dan yang menjadi informan kunci adalah Guru PAI.

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi pendekatan saintifik dalam pengembangan keterampilan 4C pada pembelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 1 Depok.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang

berlangsung.⁵⁰ Jenis observasi yang digunakan dalam peneliti yaitu Observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut.⁵¹ Dalam pelaksanaan kegiatan observasi peneliti akan mengamati secara langsung di kelas X AKL 2, kelas X OTKP 2 dan di kelas X PH yang menjadi subjek penelitian .

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵² Teknik wawancara bertujuan untuk memahami dan lebih mendalami suatu kejadian dan atau kegiatan subjek penelitian.⁵³

Kegiatan wawancara digunakan untuk memperoleh data secara lisan berupa keterangan langsung dari responden yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru PAI, dan beberapa siswa kelas X. Alat yang digunakan untuk kegiatan wawancara yaitu *smartphone* Nokia 5.1 Plus berfungsi sebagai perekam kemudian hasil dari rekaman tersebut dicatat ke sebuah dokumen. Oleh karena itu, peneliti berupaya bertemu secara langung dengan responden, untuk mengetahui

⁵⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 220.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 312.

⁵² *Ibid.*, hal. 317.

⁵³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung, Refika Aditama, 2014), hal. 213.

berbagai informasi dari responden di SMK Negeri 1 Depok yang terkait dengan penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui bukti-bukti. Bukti ini dapat berupa bukti tertulis maupun bukti tergambar.⁵⁴ Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁵⁵

Kegiatan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data atau bukti-bukti berupa gambaran umum , foto-foto kegiatan pembelajaran PAI, buku PAI siswa, RPP guru PAI, *handout* materi pembelajaran, dan data penunjang lainnya di SMK Negeri 1 Depok yang terkait dengan penelitian ini.

5. Analisis Data

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

⁵⁴ Suprapto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Universitas Terbuka, 2011), hal. 27.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 329.

polanya, dan membuang yang tidak perlu.⁵⁶ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan data yang diperlukan.⁵⁷ Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan *flowchart*. Langkah ini dilakukan guna memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Data yang telah di reduksi kemudian disajikan secara rinci pada BAB III dalam penelitian ini.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu membuktikan atau menyimpulkan berdasarkan data yang telah disajikan. Penarikan kesimpulan ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sejak awal telah dirumuskan, dan nantinya diharapkan ditemukan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁵⁸

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari

⁵⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 338.

⁵⁷ Suprapto, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 76.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 200.

berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁵⁹ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 372.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMK Negeri 1 Depok Sleman.

Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan peserta didik, sarana prasarana dan kurikulum pembelajaran yang ada di SMK Negeri 1 Depok. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pengembangan keterampilan 4C pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pengembangan keterampilan 4C pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK Negeri 1 Depok. Pada bagian ini uraian difokuskan pada guru PAI SMK Negeri 1 Depok dalam melakukan proses pembelajaran di kelas dengan mengategorikan pada aspek pengembangan keterampilan 4C, gaya mengajar, dan strategi pembelajaran yang digunakan. Hasil dari proses pembelajaran tersebut dipisah pembahasannya karena memiliki substansi permasalahan yang berbeda.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pengembangan Keterampilan 4C pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMK Negeri 1 Depok, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendekatan saintifik dalam pengembangan keterampilan 4C pada pembelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 1 Depok telah sesuai dengan indikator pendekatan saintifik kurikulum 2013 revisi 2017. Pada bagian ini terdapat tiga tahapan kegiatan dalam pembelajaran PAI, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Untuk tahap perencanaan pembelajaran telah dicantumkan dalam RPP yang sesuai dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Untuk tahap pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga langkah-langkah pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran terdapat empat macam keterampilan yang harus dikembangkan, yaitu keterampilan 4C (*Creativity, Critical Thinking, Communication, and Collaboration*). Pada tahap evaluasi pembelajaran, terdapat tiga ranah penilaian yaitu penilaian ranah sikap, penilaian ranah pengetahuan, dan penilaian ranah keterampilan.

2. Hasil dari implementasi pendekatan saintifik dalam pengembangan keterampilan 4C pada pembelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 1 Depok secara umum berjalan dengan baik. Hal ini berdasarkan pada hasil observasi yang dilakukan di kelas X AKL 2, kelas X OTKP 2, dan kelas X PH, guru dapat mengarahkan siswa untuk mengembangkan keterampilan 4C (Creativity, Critical Thinking, Communication dan Collaboration) pada pembelajaran PAI. Sementara berdasarkan evaluasi pembelajaran yang mencakup tiga ranah penilaian yaitu ranah sikap, ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan yang dilakukan oleh guru PAI, secara umum hasil nilai ulangan harian yang terdapat pada kelas X AKL 2 sangat baik, kelas X OTKP 2 baik, dan kelas X PH cukup baik. Adapun urutan nilai ulangan harian tertinggi yaitu kelas X AKL 2 dengan nilai rata-rata sebesar 80, disusul dengan kelas X OTKP 2 dengan nilai rata-rata sebesar 77, dan terakhir kelas X PH dengan nilai rata-rata 75.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan kegiatan penelitian mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam pengembangan keterampilan 4C pada pembelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 1 Depok, terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak kepala sekolah, hendaknya lebih sering memperhatikan kegiatan pembelajaran khususnya pengembangan keterampilan 4C bagi siswa.

2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, hendaknya lebih mendalami lagi dalam cara memahami karakteristik siswa agar cara mengajar guru bisa menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, ridho, dan inayah-Nya sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun dalam pembahasan, karena keterbatasan dari peneliti sebagai manusia biasa yang tak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat berkenan apabila ada masukan, kritik, dan saran terhadap skripsi ini dari pembaca sehingga kedepannya dapat dilakukan perbaikan.

Peneliti meminta maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan dalam skripsi ini, dan peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. W. Suranto, *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2011.
- Abdul Majid, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Adi W. Gunawan, *Genius Learning Strategy : Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*, Jakarta: Gramedia, 2003.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Alec Fisher, *Berpikir Kritis : Sebuah Pengantar*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Badingati Istantanah, “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pengembangan Kreatifitas Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Al-Islam Kelas IV SD Muhammadiyah Bodon Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta, Andi Offset, 2003.
- Depdiknas, *Standar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*, Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2003.
- Edi Suryadi, *Mengembangkan Kemampuan Berkomunikasi*, Bandung: Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia, 2004.
- H. Changara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta, Bumi Aksara, 2017.
- Izmi Rafi Hamdini, “Implementasi Discovery Learning dalam Kurikulum 2013 (Studi Pengembangan Ranah Sikap Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas 8 SMP Negeri 5 Yogyakarta”, *Thesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- John M. Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2006.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007.
- M. Ali dan M. Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2014.
- Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2014.

- Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Muhammad Irfan Fadholi, “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pengembangan High Order Thinking Skills pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA NEGERI 1 Kalasan”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Muhammad Rizal Aziz, “Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Fikih Kelas 8 di MTs. Al-Husna Lebak Bulus Jakarta Selatan”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nurhadi, *Pembelajaran Kontekstual*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2004.
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2000.
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Sarlito Wirawan, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali, 1978.
- Sasa Djuarsa Senjaya, dkk., *Teori Komunikasi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Siti Zubaidah, “Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan yang Diajarkan Melalui Pembelajaran”, dalam Seminar Pendidikan dengan tema “Isu-Isu Strategis Pembelajaran MIPA Abad 21”, tanggal 10 Desember 2016.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Suprapto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Universitas Terbuka, 2011.
- Supratiknya, *Komunikasi Antar Pribadi Tinjauan Psikologi*, Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Syarifudiin K, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*, Yogyakarta: Deepublish 2018.
- Tatag Yuli Eko Siswono, *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajuan dan Pemecahan Masalah Fokus pada Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung, Refika Aditama, 2014.

Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah: Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1985.

Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

<https://katadata.co.id/infografik/2018/12/05/tenaga-kerja-indonesia-masih-kalah-saing>. Diakses pada tanggal 20 Juli 2019 pukul 08.44.

https://worldtop20.org/education-data-base?gclid=Cj0KCQjwj_XpBRCCARIIsAItJiuQwzVL4MBH78M6SE4biOfE4ZUKn7fQuTHh8C3p-ArPcTsV6Re6W6-UaAkR-EALw_wcB. Diakses pada tanggal 24 Juli 2019 pukul 22.35.

LAMPIRAN LAMPIRAN

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Senin, 23 September 2019
Jam	: 13.15-15.30
Lokasi	: X AKL 2
Sumber Data	: Bapak Arfan Kurnia

Deskripsi Data:

Pada pukul 12.30, penulis bersiap-siap berangkat dari UIN Sunan Kalijaga menuju lokasi observasi letaknya di kelas X AKL 2 lantai dua gedung utama SMK Negeri 1 Depok Sleman yang beralamat di Jalan Ringroad Utara Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Jarak yang ditempuh menuju lokasi sekitar 20 menit. Pada pukul 13.15, penulis bersiap-siap memasuki kelas X AKL 2 guna melakukan kegiatan observasi dengan mengambil data tentang pengembangan keterampilan 4C pada pembelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 1 Depok.

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yang terdiri dari salam pembuka, membaca doa sebelum pembelajaran dimulai, kemudian guru menanyakan kabar dan absensi siswa, selanjutnya guru melakukan apersepsi yaitu menanyakan materi pembelajaran yang sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya yaitu materi bab III tentang adab/tata cara berpakaian dalam Islam guna memancing siswa untuk berpikir kritis dan berpikir kreatif. Setelah melakukan apersepsi, guru melanjutkan pembelajaran dengan membagi siswa beberapa kelompok guna mendiskusikan lebih lanjut materi bab III tentang adab/tata cara berpakaian dalam Islam dalam rangka mengembangkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi siswa.

Kelas X AKL 2 terdiri dari 36 siswa dengan rincian 30 siswa beragama Islam, 4 orang beragama katholik dan 2 orang beragama kristen. Jadi setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hanya siswa muslim saja yang mengikuti pelajaran di kelas X AKL 2 karena siswa non muslim berada di kelas khusus yang berada di ruang agama Katholik dan Kristen. Ketika pembagian kelompok, guru membagi 30 siswa ke dalam enam kelompok kecil masing-masing tiap kelompok berjumlah lima orang. Kelompok 1 diberi tugas untuk mendiskusikan pengertian adab berpakaian dalam Islam bagi perempuan. Kelompok 2 mendiskusikan dalil dan contoh berpakaian dalam Islam bagi perempuan. Kelompok 3 mendiskusikan tentang hikmah atau keutamaan berpakaian dalam Islam bagi perempuan. Kelompok 4 mendiskusikan tentang pengertian adab berpakaian dalam Islam bagi laki-laki. Kelompok 5 mendiskusikan dalil dan contoh berpakaian dalam Islam bagi laki-laki. Kelompok 6 mendiskusikan hikmah atau keutamaan berpakaian dalam Islam bagi laki-laki.

Setelah pembagian kelompok beserta pemberian tugas pada tiap-tiap kelompok, siswa merapikan meja dan kursi membentuk 6 lingkaran kecil di kelas untuk mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru. Semuanya aktif berdiskusi, saling tukar pendapat dan disimpulkan dalam sebuah catatan yang berisi jalannya kegiatan diskusi masing-masing kelompok. Kegiatan diskusi berlangsung selama 45 menit dari alokasi waktu jam pelajaran. Setelah diskusi kelompok selesai, guru meminta tiap kelompok untuk maju ke depan guna mempresentasikan hasil diskusinya dan mengumpulkan catatan hasil diskusi setiap kelompok. Guru

melakukan pengundian secara acak untuk menentukan kelompok mana yang presentasi terlebih dahulu. Lalu kelompok pertama yang presentasi adalah kelompok 2 yang beranggotakan enam siswa menjelaskan tentang dalil dan contoh berpakaian dalam Islam untuk perempuan, dilanjutkan sampai kelompok terakhir. Setelah presentasi dilakukan, kemudian guru menambahkan dengan memberikan masukan dan saran yang positif kepada siswa khususnya adab berpakaian harus sesuai dengan syariat Islam dengan tidak menutup aurat dan menghindari hal-hal yang mengundang syahwat bagi lawan jenis. Kegiatan penutup dilakukan oleh guru dengan membaca doa dan siswa mengucapkan salam terima kasih.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Kamis, 17 Oktober 2019
Jam	: 09.30-11.45
Lokasi	: Kelas X OTKP 2
Sumber Data	: Bapak Arfan Kurnia

Deskripsi Data:

Kegiatan observasi ini dilakukan guna mengambil data tentang pengembangan keterampilan 4C pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X OTKP 2 SMK Negeri 1 Depok.

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai guru dengan mengondisikan siswa terlebih dahulu kemudian mengucapkan salam pembuka, membaca doa sebelum pembelajaran dimulai, menanyakan kabar dan membacakan absensi siswa. Jumlah siswa yang hadir berjumlah 34 siswa dari total 36 siswa, karena 2 siswa lainnya beragama non Islam yang memasuki pembelajaran Agama Katholik dan Kristen di ruang doa. Lalu guru menjelaskan sedikit gambaran materi bab IV yaitu materi tentang pentingnya kejujuran sebagai cermin kepribadian sembari mengumumkan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) dan memberikan remedial bagi siswa yang tidak mencapai nilai IP.

Setelah membacakan hasil PTS siswa, guru memasuki kegiatan inti yaitu menjelaskan materi pentingnya kejujuran dengan metode ceramah ditambah menayangkan video pendek contoh orang jujur dan orang tidak jujur selama satu jam pelajaran. Metode video dilakukan guna menarik perhatian siswa agar fokus terhadap penyerapan materi inti, dan juga sebagai pengembangan berpikir kritis mengenai orang jujur. Selanjutnya, guru membagi kelompok ke dalam 6 kelompok dengan mereview video yang telah di tayangkan sebagai pengembangan keterampilan kolaborasi dan komunikasi siswa dalam wadah diskusi kelompok. Setiap kelompok diusahakan tidak menyontek dan harus berbeda dari kelompok lainnya. Para siswa terlihat aktif memberi pendapatnya masing-masing dan melatih kreativitas siswa dalam berpikir sehingga suasana diskusi semakin berwarna. Setelah diskusi kelompok selesai, guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan hasil diskusi kelompok dikumpulkan di meja guru. Pada pembelajaran ini, kelompok satu dan dua mendapat jatah presentasi. Siswa kedua kelompok terlihat gugup ketika presentasi dikarenakan belum terbiasa berkomunikasi di depan banyak orang. Guru melakukan masukan kepada siswa untuk berperilaku jujur dalam hal apapun termasuk presentasi di depan kelas.

Setelah presentasi selesai, guru memberi tugas dengan membuat cerita perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dilanjutkan dengan presentasi pada pertemuan berikutnya bagi kelompok yang belum presentasi, kemudian guru melakukan kegiatan penutup yaitu dengan mengucapkan doa penutup dan siswa membaca salam terima kasih.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Kamis, 24 Oktober 2019
Jam	: 09.30-11.45
Lokasi	: Kelas X OTKP 2
Sumber Data	: Bapak Arfan Kurnia

Deskripsi Data:

Kegiatan observasi ini dilakukan guna mengambil data tentang pengembangan keterampilan 4C pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X OTKP 2 SMK Negeri 1 Depok.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai guru memasuki ruang kelas X OTKP 2 dengan mengondisikan siswa terlebih dahulu sebanyak 34 siswa yang hadir dari total 36 siswa. Lalu guru mengucapkan salam pembuka sebagai tanda pembelajaran dimulai, menanyakan kabar terhadap siswa, melakukan absensi dan mengulang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya atau apersepsi yaitu memberi penjelasan singkat materi tentang pentingnya kejujuran sebagai cermin dari kepribadian. Siswa menjawab dengan benar dan menanyakan apakah kelompok lain yang belum presentasi bisa dilakukan sekarang. Guru merespon tanggapan dari siswa dengan melanjutkan presentasi kelompok.

Kegiatan inti dimulai dengan presentasi kelompok tiga sampai kelompok enam dengan waktu presentasi 15 menit setiap kelompok. Siswa kemudian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas selama satu jam dan suasana kelas berlangsung kondusif dan diwarnai dengan berbagai tanggapan antar satu kelompok dengan kelompok lain. Ketika siswa presentasi kini terlihat lebih percaya diri dalam menyampaikan gagasan di depan kelas dan bisa menjawab dengan baik. Setelah presentasi kelompok selesai, guru kemudian memberikan apresiasi bagi siswa yang telah presentasi dengan percaya diri walaupun secara substansi terdapat sedikit kekurangan. Hal ini merupakan sebagai pengembangan keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa jika sudah lulus nanti bisa bersaing di dunia kerja yang menuntut keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Kemudian guru memberikan sedikit penjelasan mengenai kejujuran pada zaman sekarang sudah mulai berkurang. Banyak sekali kejadian kasus korupsi dikarenakan lemahnya penghayatan terhadap diri sendiri sehingga terlena dengan harta duniawi sehingga sifat jujur itu sangat penting dimiliki pada setiap diri manusia.

Setelah kegiatan inti selesai, guru kemudian melakukan penilaian terhadap kelompok yang telah presentasi baik dari keterampilan komunikasi ketika presentasi; keterampilan berpikir kritis, berpikir kreatif dan kolaborasi berdasarkan hasil diskusi kelompok. Sebelum kegiatan pembelajaran ditutup, guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas mandiri berupa cerita kejujuran siswa berdasarkan pengalamannya di meja guru, kemudian mengadakan kegiatan evaluasi atau ulangan harian bab IV dengan mengisi soal HOTS yang telah dibuat oleh guru di Lembar Kerja Siswa (LKS). Selanjutnya guru menutup pembelajaran ini dengan membaca doa dan siswa mengucapkan salam terima kasih bagi guru.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Selasa, 15 Oktober 2019
Jam	: 13.15-15.30
Lokasi	: Kelas X PH
Sumber Data	: Bapak Arfan Kurnia

Deskripsi Data:

Kegiatan observasi ini dilakukan guna mengambil data tentang pengembangan keterampilan 4C pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X PH SMK Negeri 1 Depok.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai guru memasuki ruang kelas X PH dengan mengondisikan siswa terlebih dahulu dikarenakan suasana di ruang kelas sedikit gaduh. Setelah kelas kondusif guru membuka kegiatan pembelajaran dengan membaca doa, menanyakan kabar dan melakukan absensi. Jumlah siswa yang hadir pada saat guru melakukan absensi berjumlah 24 siswa dari total 36 siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi sebagai pengembangan berpikir kritis dan kreatif dengan menanyakan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang adab berpakaian dalam Islam, menyampaikan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) dan remedial bagi siswa yang mendapat nilai di bawah IP. Kemudian guru menyampaikan materi bab IV tentang pentingnya kejujuran sebagai cermin dari kepribadian.

Kegiatan inti dimulai guru menggunakan metode ceramah guna menjelaskan pengertian jujur secara luas, dalil jujur, contoh orang yang jujur dan orang yang tidak jujur, pentingnya berbuat jujur, dan manfaat orang yang jujur. Metode pembelajaran dilanjutkan dengan menayangkan video pendek berisi tentang cerminan orang jujur dan orang yang tidak jujur. setelah menyampaikan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sebanyak-banyaknya, namun tidak ada satupun yang bertanya. Kemudian guru menanyakan kepada setiap siswa tentang makna kejujuran bagi dirinya agar siswa berpikir kritis. Kemudian guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok dengan mengkritisi video pendek yang telah ditayangkan dan dikumpulkan di akhir kegiatan pembelajaran sebagai pengembangan kolaborasi dan kreativitas siswa.

Pada kegiatan penutup, guru menerima hasil diskusi kelompok dan menyampaikan bahwa pada pertemuan selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan siswa mengucapkan salam terima kasih.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Selasa, 15 Oktober 2019
Jam	: 13.15-15.30
Lokasi	: Kelas X PH
Sumber Data	: Bapak Arfan Kurnia

Deskripsi Data:

Kegiatan observasi ini dilakukan guna mengambil data tentang pengembangan keterampilan 4C pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X PH SMK Negeri 1 Depok.

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru mengondisikan kelas, setelah itu membaca doa, menanyakan kabar dan melakukan absensi, kemudian menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini dengan presentasi yang berjumlah enam kelompok. Sebelum presentasi kelompok dimulai, guru memberikan apersepsi pada pertemuan sebelumnya guna memnacing siswa untuk berpikir kritis.

Kegiatan inti dimulai dengan presentasi kelompok dengan alokasi waktu selama 15 menit pada tiap-tiap kelompok. Selama presentasi suasana kelas berjalan kondusif namun hanya ada beberapa siswa saja yang terlihat aktif dan siswa lainnya sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Guru kemudian memberikan masukan agar siswa memperhatikan kegiatan presentasi. kemudiansiswa terlihat mengikuti jalannya presentasi dan saling mengajukan pendapatnya. Setelah presentasi selesai, guru memberikan apresiasi dan menambahkan penjelasan materi kejujuran yang belum tersampaikan oleh siswa dengan memberikan contoh kejujuran yang terjadi pada kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan penutup, guru melakukan evaluasi berdasarkan hasil diskusi kelompok dan melakukan kegiatan evaluasi atau ulangan harian bab IV pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa dan siswa mengucapkan salam terima kasih.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Senin, 6 Oktober 2019
Jam	: 08.30-09.00
Lokasi	: Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data	: Bapak Suprapto

Deskripsi Data:

Informan adalah kepala sekolah SMK Negeri 1 Depok sebagai pemangku kebijakan dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah termasuk dalam memutuskan kebijakan dalam menerapkan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 di SMK Negeri 1 Depok. Diantara keputusan yang diambil dalam penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 yaitu perencanaan kurikulum berisi administrasi guru, administrasi sekolah, kegiatan intrakulikuler, kegiatan ekstrakulikuler, kegiatan penjaminan mutu, kegiatan supervisi dan akreditasi sekolah. Wawancara ini bertujuan untuk mengambil data tentang penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 secara umum dan kegiatan supervisi sekolah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 telah dilaksanakan sejak tahun 2017. Pada saat itu sekolah akan melaksanakan akreditasi sehingga penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 bisa dilaksanakan secara maksimal mulai dari administrasi sekolah, administrasi guru dan melakukan kegiatan supervisi berdasarkan peraturan kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 telah dijalankan pada semua jenjang pembelajaran mulai dari kelas X sampai kelas XII, kemudian kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang sebelumnya berjalan selama tiga bulan kini menjadi enam bulan, pelaksanaan jam mata pelajaran Pendidikan Agama dan PKn selama tiga jam pelajaran dalam satu minggu, melakukan kegiatan supervisi setiap satu tahun sekali biasanya dilaksanakan pada bulan Oktober-November, dan menambah empat macam penguatan pada setiap mata pelajaran yaitu Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Gerakan Literasi Sekolah, Membuat soal HOTS (Berpikir Tingkat Tinggi) dan mengembangkan keterampilan abad-21 atau yang diistilahkan dengan 4C (Kreativitas, Berpikir Kritis, Komunikasi dan Kolaborasi).

Interpretasi:

SMK Negeri 1 Depok telah menerapkan Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 sejak tahun 2017 secara menyeluruh. Kepala sekolah berperan sebagai pemangku kebijakan dan melakukan supervisi sekolah setiap setahun sekali pada bulan Oktober-November.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabu, 8 Oktober 2019
Jam	: 08.00-09.00
Lokasi	: Ruang Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum
Sumber Data	: Ibu Sri Mulyani

Deskripsi Data:

Informan adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK Negeri 1 Depok sebagai penanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum termasuk dalam mengawasi jalannya kurikulum 2013 edisi revisi 2017 di SMK Negeri 1 Depok. Wawancara ini bertujuan untuk mengambil data tentang penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dalam kegiatan pembelajaran, kesesuaian administrasi guru dengan kurikulum 2013 edisi revisi 2017, memastikan RPP yang dirancang oleh guru mata pelajaran telah sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dan landasan yang digunakan.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa kegiatan pembelajaran pada semua mata pelajaran di SMK Negeri 1 Depok telah sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 seperti tercantum empat macam penguatan dalam RPP yaitu soal HOTS, kegiatan literasi sekolah, mengembangkan keterampilan 4C pada kegiatan pembelajaran, dan melakukan penguatan karakter. Metode yang digunakan oleh guru semuanya telah menggunakan metode baru atau saintifik seperti *discovery learning*, menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi, pembelajaran dua arah antara guru dan siswa, dan berpusat pada siswa. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru sudah membuat rencana beban mengajar selama satu tahun yang sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Jadi administrasi guru telah sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Landasan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 khususnya untuk SMK telah menerapkan perdirjen 464 tahun 2018 tenang KI dan KD SMK dengan membuka program keahlian baru yaitu Perhotelan, sedangkan untuk kegiatan pembelajaran menggunakan permendikbud no. 20, 21, 22, 23 dan 24 tahun 2016.

Interpretasi:

Pelaksanaan pembelajaran pada semua mata pelajaran dan semua jenjang telah menerapkan kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Metode yang digunakan menggunakan metode saintifik, yaitu metode ilmiah yang berpuaskan pada siswa. Empat macam penguatan telah dicantumkan ke dalam RPP kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Landasan yang digunakan pada KI dan KD yaitu Perdirjen 464 tahun 2018, sedangkan untuk kegiatan pembelajaran menggunakan Permendikbud No. 20, 21, 22, 23 dan 24 tahun 2016.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Senin, 15 September 2019
Jam	: 10.00-11.30
Lokasi	: Ruang Perpustakaan
Sumber Data	: Bapak Arfan Kurnia

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Depok yang berstatus sebagai guru tetap/PNS yang mengampu kelas X AKL, X OTKP, dan X PH. Wawancara ini bertujuan untuk mengambil data tentang implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2017 di SMK Negeri 1 Depok pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pengembangan keterampilan 4C pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan metode pembelajaran yang digunakan pada materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2017 telah diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Administrasi guru telah dibuat sebelum kegiatan pembelajaran di mulai. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah tercantum empat macam penguatan yaitu pengembangan pendidikan karakter (PPK), gerakan literasi, membuat soal HOTS (Berpikir Tingkat Tinggi), dan mengembangkan keterampilan abad-21 atau 4C (Kreativitas, Berpikir Kritis, Komunikasi dan Kolaborasi). Kegiatan pembelajaran dimulai dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yaitu membuat administrasi guru berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama satu semester sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Pelaksanaan pembelajaran yaitu menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dengan menggunakan metode saintifik seperti 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasi dan Mengomunikasikan) yang disesuaikan dengan tiga ranah kompetensi yaitu ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kegiatan evaluasi yaitu dengan melakukan penilaian autentik mencakup tiga ranah kompetensi yaitu ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pengembangan keterampilan 4C telah dicantumkan pada kegiatan inti dalam RPP dengan mengajukan pertanyaan, diskusi kelompok, melakukan tanya jawab, memberi kesempatan siswa untuk menanggapi, memberikan contoh yang berkaitan dengan isu terkini, dan sebagainya. Metode pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran yang disampaikan, namun metode ceramah merupakan metode paling utama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Interpretasi:

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Depok telah menerapkan kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Administrasi guru seperti RPP telah dicantumkan empat macam penguatan yaitu PPK, Literasi, HOTS dan keterampilan abad 21 atau 4C dan dibuat sebelum kegiatan pembelajaran di mulai. Pengembangan keterampilan 4C pada mata pelajaran PAI telah dicantumkan pada kegiatan inti dalam RPP contohnya dengan mengajukan pertanyaan, diskusi kelompok, melakukan tanya jawab, memberi kesempatan siswa untuk menanggapi,

memberikan contoh yang berkaitan dengan isu terkini, dan sebagainya. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan saintifik kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan tiap materi pelajaran. Untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, metode yang paling utama yaitu metode ceramah.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Senin, 23 September 2019
Jam	: 15.30-16.00
Lokasi	: Musholla SMK Negeri 1 Depok
Sumber Data	: Tri Kuswantoro Putra Hulu

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu siswa X AKL 2 berjenis kelamin laki-laki yang mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diampu oleh Bapak Arfan Kurnia pada hari Senin, 23 September 2019 pukul 13.15-15.30 (jam ke 7,8,9) di kelas X AKL 2. Wawancara ini bertujuan untuk mengambil data tentang implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2017 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan metode pembelajaran yang digunakan.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2017 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan baik. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran terlebih dahulu sehingga siswa mengetahui apa yang akan disampaikan oleh guru dan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Metode yang digunakan oleh guru PAI dapat memancing siswa untuk berpikir kritis, mendorong siswa untuk berkolaborasi dengan membuat kelompok sehingga memberikan ruang bagi siswa untuk mengemukakan pendapat dan presentasi, siswa tidak merasa bosan dengan humor yang dimasukkan pada materi pelajaran dan siswa fokus selama kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas X AKL 2. Metode pembelajaran yang paling kerasan bagi siswa yaitu dengan memanfaatkan teknologi seperti menampilkan contoh nyata pada powerpoint sehingga siswa bisa menghayati dan mudah memahami materi yang diajarkan.

Interpretasi:

Implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2017 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik di kelas X AKL 2. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, membuat siswa kreatif, memberi kesempatan untuk bertanya dan memberi ruang untuk berdiskusi. Memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran membuat siswa merasa senang dan menjadi fokus selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Senin, 23 September 2019
Jam	: 16.00-16.30
Lokasi	: Musholla SMK Negeri 1 Depok
Sumber Data	: Rena Tayana Wibi

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu siswa X AKL 2 berjenis kelamin perempuan yang mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diampu oleh Bapak Arfan Kurnia pada hari Senin, 23 September 2019 pukul 13.15-15.30 (jam ke 7,8,9) di kelas X AKL 2. Wawancara ini bertujuan untuk mengambil data tentang implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2017 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan metode pembelajaran yang digunakan.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2017 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan baik. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran terlebih dahulu sehingga siswa mengetahui apa yang akan disampaikan oleh guru dan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Metode yang digunakan oleh guru PAI dapat memancing siswa untuk berpikir kritis, mendorong siswa untuk berkolaborasi dengan membuat kelompok sehingga memberikan ruang bagi siswa untuk mengemukakan pendapat dan presentasi, siswa tidak merasa bosan dengan humor yang dimasukkan pada materi pelajaran dan siswa fokus selama kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas X AKL 2. Metode pembelajaran yang paling kerasan bagi siswa yaitu dengan memanfaatkan teknologi seperti menampilkan contoh nyata pada powerpoint sehingga siswa bisa menghayati dan mudah memahami materi yang diajarkan.

Interpretasi:

Implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2017 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik di kelas X AKL 2. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, membuat siswa kreatif, memberi kesempatan untuk bertanya dan memberi ruang untuk berdiskusi. Memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran membuat siswa merasa senang dan fokus selama pembelajaran berlangsung.

CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Selasa, 22 Oktober 2019
Jam	: 15.30-16.30
Lokasi	: Musholla SMK Negeri 1 Depok
Sumber Data	: Annisa Nurmalaasari

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu siswa X PH berjenis kelamin yang mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diampu oleh Bapak Arfan Kurnia pada hari Selasa, 15 Oktober 2019 pukul 13.15-15.30 (jam ke 7,8,9) di kelas X PH. Wawancara ini bertujuan untuk mengambil data tentang implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2017 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan metode pembelajaran yang digunakan.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2017 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan baik. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran terlebih dahulu sehingga siswa mengetahui apa yang akan disampaikan oleh guru dan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Metode yang digunakan oleh guru PAI dapat memancing siswa untuk berpikir kritis, mendorong siswa untuk berkolaborasi dengan membuat kelompok sehingga memberikan ruang bagi siswa untuk mengemukakan pendapat dan presentasi, siswa tidak merasa bosan dengan humor yang dimasukkan pada materi pelajaran dan siswa fokus selama kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas X PH. Metode pembelajaran yang paling kerasan bagi siswa yaitu dengan memanfaatkan teknologi seperti menampilkan contoh nyata perilaku jujur dan perilaku bohong pada tayangan video sehingga siswa bisa menghayati dan mudah memahami materi yang diajarkan.

Interpretasi:

Implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2017 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik di kelas X PH. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, membuat siswa kreatif, memberi kesempatan untuk bertanya dan memberi ruang untuk berdiskusi. Memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran membuat siswa merasa senang dan menjadi fokus selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Selasa, 22 Oktober 2019
Jam	: 16.00-16.30
Lokasi	: Musholla SMK Negeri 1 Depok
Sumber Data	: Maulana Akbar

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu siswa X PH berjenis kelamin laki-laki yang mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diampu oleh Bapak Arfan Kurnia pada hari Selasa, 15 Oktober 2019 pukul 13.15-15.30 (jam ke 7,8,9) di kelas X PH. Wawancara ini bertujuan untuk mengambil data tentang implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2017 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan metode pembelajaran yang digunakan.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2017 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan baik. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran terlebih dahulu sehingga siswa mengetahui apa yang akan disampaikan oleh guru dan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Metode yang digunakan oleh guru PAI dapat memancing siswa untuk berpikir kritis, mendorong siswa untuk berkolaborasi dengan membuat kelompok sehingga memberikan ruang bagi siswa untuk mengemukakan pendapat dan presentasi, siswa tidak merasa bosan dengan humor yang dimasukkan pada materi pelajaran dan siswa fokus selama kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas X PH. Metode pembelajaran yang paling kerasan bagi siswa yaitu dengan memanfaatkan teknologi seperti menampilkan contoh nyata perilaku jujur dan perilaku bohong pada tayangan video sehingga siswa bisa menghayati dan mudah memahami materi yang diajarkan.

Interpretasi:

Implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2017 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik di kelas X PH. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, membuat siswa kreatif, memberi kesempatan untuk bertanya dan memberi ruang untuk berdiskusi. Memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran membuat siswa merasa senang dan menjadi fokus selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar kegiatan penelitian ini menjadi sistematis, lebih mudah, dan lebih terarah dalam mengolah data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Lembar atau Pedoman Observasi

1. Lembar observasi yang ditujukan kepada kepala sekolah atau tata usaha SMK Negeri 1 Depok:
 - a. Letak dan keadaan geografis SMK Negeri 1 Depok.
 - b. Sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Depok.
 - c. Visi, Misi, dan Tujuan SMK Negeri 1 Depok.
 - d. Struktur organisasi SMK Negeri 1 Depok.
 - e. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SMK Negeri 1 Depok.
 - f. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Depok.
 - g. Kurikulum dan Pembelajaran SMK Negeri 1 Depok.
2. Lembar observasi yang ditujukan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK Negeri 1 Depok:
 - a. Kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 1 Depok.
 - b. Penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 SMK Negeri 1 Depok.
 - c. Kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - d. Administrasi guru Pendidikan Agama Islam.
3. Lembar observasi yang ditujukan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMK Negeri 1 Depok:
 - a. Administrasi siswa kelas X AKL 1.
 - b. Administrasi siswa kelas X OTKP 2.
 - c. Administrasi siswa kelas X PH.
4. Lembar observasi yang ditujukan kepada guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Depok:
 - a. Implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - b. Penerapan metode pembelajaran 4C dengan pendekatan saintifik.

- c. Administrasi guru Pendidikan Agama Islam.
5. Lembar observasi yang ditujukan kepada siswa kelas X SMK Negeri 1 Depok:
- Implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - Penerapan metode pembelajaran 4C dengan pendekatan saintifik.

B. Lembar atau Pedoman Wawancara

1. Lembar wawancara yang ditujukan kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Depok:

Kisi-kisi	Butir soal
Penerapan Kurikulum 2013	<ol style="list-style-type: none"> Apakah SMK Negeri 1 Depok telah menerapkan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 ? Apakah anda menjadi pengawas di sekolah ini ? Apakah anda menganjurkan kepada semua guru agar siswa dituntut memiliki keterampilan abad ke-21 atau 4C ketika siswa lulus nanti ? Apakah ada kendala dalam menerapkan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 ? Bagaimana solusi dari anda untuk menutupi kendala tersebut ? Secara umum, apakah penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 sudah berjalan sesuai dengan prosedur ?

2. Lembar wawancara yang ditujukan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK Negeri 1 Depok:

Kisi-kisi	Butir soal
Penerapan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> Apakah kurikulum yang diterapkan di SMK Negeri 1 Depok telah menerapkan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 ?

2013 SMK Negeri 1 Depok	<p>b. Apakah pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 edisi revisi 2017 telah diterapkan pada semua mata pelajaran ?</p> <p>c. Bagaimana dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?</p> <p>d. Landasan apa yang digunakan dalam menerapkan kurikulum 2013 ? Permendikbud No. 103 Tahun 2014, Permendikbud No. 22 Tahun 2016, atau keduanya ?</p> <p>e. Apakah guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam sudah mempersiapkan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 ?</p> <p>f. Sejauh mana penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 di SMK Negeri 1 Depok ?</p> <p>g. Apakah ada kendala bagi guru dalam penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 ?</p> <p>h. Apakah ada solusi dari anda untuk mengatasi kendala tersebut ?</p>
----------------------------	--

3. Lembar atau pedoman wawancara yang ditujukan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMK Negeri 1 Depok:

Kisi-kisi	Butir soal
Administrasi Siswa kelas X AKL 1, X OTKP 2 dan X PH	<p>a. Berapa jumlah siswa yang tercantum di kelas X AKL 1 ?</p> <p>b. Berapa jumlah siswa yang tercantum di kelas X OTKP 2 ?</p> <p>c. Berapa jumlah siswa yang tercantum di kelas X PH ?</p> <p>d. Bagaimana mekanisme penerimaan siswa baru di SMK Negeri 1 Depok ?</p>

	e. Apakah sudah tepat mekanisme pengelompokan kelas tersebut sesuai dengan prosedur ?
--	---

4. Lembar atau pedoman wawancara yang ditujukan kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Depok:

Kisi-kisi	Butir soal
Kurikulum Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Depok	a. Apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah menerapkan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 ? b. Landasan apa yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 ? c. Apakah anda mempersiapkan program tahunan dan semester sebelum kegiatan pembelajaran dimulai ? d. Apakah anda telah mempersiapkan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) dan <i>handout</i> materi pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai ? e. Apakah anda telah mempersiapkan alat bantu atau media dan sumber belajar ? f. Apakah ada kendala dalam penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ? g. Bagaimana solusi dari anda untuk mengatasi kendala tersebut ? h. Sejauh mana penerapan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa yang dimaksud dengan pendekatan saintifik ? b. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ? c. Apa manfaat pendekatan saintifik pada Pendidikan Agama Islam ? d. Apa kelebihan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam ? e. Apa kekurangan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam ? f. Bagaimana perencanaan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ? g. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ? h. Bagaimana evaluasi setelah melakukan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
Metode Pembelajaran dalam Pengembangan Keterampilan 4C	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa yang anda ketahui tentang keterampilan 4C ? b. Apakah pendekatan saintifik dapat mendukung keterampilan 4C pada siswa ? c. Apakah ada hubungan antara pendekatan saintifik dengan keterampilan 4C ? d. Mengapa keterampilan 4C dimasukkan ke dalam kurikulum 2013 ? Termasuk pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam ? e. Bagaimana metode atau strategi pembelajaran yang digunakan agar siswa dapat mengembangkan keterampilan 4C ? f. Bagaimana cara mengetahui siswa memiliki keterampilan 4C ?

	<p>g. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik agar siswa memiliki keterampilan 4C pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?</p> <p>h. Bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap penerapan keterampilan 4C pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?</p> <p>i. Apakah terdapat kendala dalam penerapan keterampilan 4C ?</p>
--	---

5. Lembar atau pedoman wawancara kepada siswa kelas X AKL 1, siswa kelas X OTKP 2 dan siswa kelas X PH SMK Negeri 1 Depok:

Kisi-kisi	Butir soal
Implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam	<p>a. Apakah guru memberi tahu kurikulum yang digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?</p> <p>b. Apakah guru menjelaskan manfaat dari pendekatan saintifik ?</p> <p>c. Apakah guru memberi tahu tujuan pendekatan saintifik ?</p> <p>d. Media dan sumber belajar apa yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?</p> <p>e. Apa manfaat kurikulum 2013 edisi revisi 2017 bagi anda ?</p> <p>f. Apa yang anda rasakan terhadap pendekatan saintifik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?</p> <p>g. Apa kendala anda terhadap pendekatan saintifik ?</p>

	<p>h. Sejauh mana anda mengetahui pendekatan saintifik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?</p>
Metode pembelajaran dalam pengembangan keterampilan 4C	<p>a. Apa yang anda ketahui tentang keterampilan 4C ?</p> <p>b. Apakah pengembangan keterampilan 4C penting bagi anda ?</p> <p>c. Apakah guru mampu mengembangkan keterampilan 4C pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?</p> <p>d. Pada materi pembelajaran apa guru mengembangkan keterampilan 4C ?</p> <p>e. Strategi pembelajaran apa yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan keterampilan 4C ?</p> <p>f. Apa yang anda rasakan dengan pengembangan keterampilan 4C ?</p> <p>g. Mengapa keterampilan 4C dikembangkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?</p> <p>h. Sejauh mana anda dapat mengetahui keterampilan 4C dalam diri anda ?</p>

C. Lembar atau Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis SMK Negeri 1 Depok.
2. Sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Depok.
3. Visi, Misi, dan Tujuan SMK Negeri 1 Depok.
4. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Depok.
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMK Negeri 1 Depok.
6. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Depok.
7. Data siswa kelas X AKL 1, siswa kelas X OTKP 2 dan siswa kelas X PH.
8. RPP Guru PAI.
9. *Handout* Materi PAI.

10. Foto-foto kegiatan pembelajaran PAI.
11. Foto-Foto kegiatan observasi.
12. Foto-foto kegiatan wawancara.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMKN 1 Depok

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : X/Ganjil

Materi Pokok : Berpakaian secara Islami

Alokasi Waktu : 2 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.5. Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam.	1.5.1. Selalu berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
2.5. Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam.	2.5.1. Menampilkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
3.5. Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam.	3.5.1. Menelaah kewajiban menutup aurat bagi muslim dan muslimah 3.5.2. Menelaah dalil Alquran dan Hadis tentang perintah berbusana muslim/muslimah. 3.5.3. Memahami batasan aurat bagi laki-laki dan perempuan. 3.5.4. Menelaah tentang adab berpakaian laki-laki dan perempuan.
4.5. Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam	4.5.1. Menuliskan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, peserta didik dapat :

1. Menghayati dan mengamalkan materi *Berpakaian secara Islami* sebagai bentuk penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianutnya
2. Menguasai materi *Berpakaian secara Islami* dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung-jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian materi *Berpakaian secara Islami* yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi *Berpakaian secara Islami* yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

D. Materi Pembelajaran

Berpakaian secara Islami

Fakta

Jilbab

Busana Muslimah

Aurat

Konsep

Makna Jilbab dan Busana Muslimah

Pengertian Aurat

Prinsip

Pesan Rasulullah dalam memilih Jilbab yang baik

Tata Cara Berpakaian secara Umum yang dicontohkan Rasul

Adab Berbusana Muslim Wanita

Adab Berbusana Muslim Pria

Prosedur

Menerapkan Perilaku Mulia

E. Metode Pembelajaran

- | | |
|--------------------|--|
| Pendekatan | : Scientific Learning |
| Model Pembelajaran | : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah)/projek |

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti X Kemendikbud Revisi 2016
- Pengalaman peserta didik dan guru
- E-dukasi.net

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu :<ul style="list-style-type: none">➤ <i>Iman Kepada Malaikat</i>❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.❖ Apabila materi/tema projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :<ul style="list-style-type: none">➤ <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung❖ Pembagian kelompok belajar

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)	
❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p style="text-align: center;">Kegiatan Literasi</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i>. “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?” ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung). Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : ➢ <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i>

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)	
	untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p style="text-align: center;">Critical Thinking (Berpikir Kritis)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ➢ ? ➢ ?
Data collection (pengumpulan data)	<p style="text-align: center;">Kegiatan Literasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i>

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)	
	<p>yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p style="text-align: center;">Collaboration (Kerjasama)</p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p style="text-align: center;">Collaboration (Kerjasama) Dan Critical Thinking (Berpikir Kritis)</p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i> yang sudah

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)	
	<p>dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i>.
Verification (pembuktian)	<p align="center">Critical Thinking (Berpikir Kritik)</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <p align="center">> <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i></p> <p align="center">antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p align="center">Communication (Berkomunikasi)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <p align="center">> <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan</i>

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)	
	<p><i>Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</i></p> <p style="text-align: center;">Creativity (Kreativitas)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : ➢ <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.</i></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (Creativity) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p>	

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu :
 - *Makna jilbab dan busana muslimah, pengertian aurat, dan pesan Rasulullah dalam memilih jilbab yang baik*
- ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materi/tema projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)

- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Kegiatan Literasi</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i>. “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?” ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja materi <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i>. ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung). Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> oleh guru. ❖ Menyimak

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)	
	<p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>Critical Thinking (Berpikir Kritis)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : ➤ <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ➤ ? ➤ ?
Data collection (pengumpulan data)	<p>Kegiatan Literasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slides presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)

	<p>materi <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p>
	<p>Collaboration (Kerjasama) Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : ➤ <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing	Collaboration (Kerjasama) Dan Critical Thinking (Berpikir Kritis)

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)	
(pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i>.
Verification (pembuktian)	<p>Critical Thinking (Berpikir Kritis)</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : ➤ <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> ➤ antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p>Communication (Berkomunikasi)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
Creativity (Kreativitas)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : ➤ <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
Catatan :	
<p>Selama pembelajaran <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.</i></p>	

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik :	
❖ Membuat resume (Creativity) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> yang baru dilakukan.	
❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> yang baru diselesaikan.	
❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.	
Guru :	
❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> .	
❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> .	
❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.	

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian (terlampir):

a. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (*Lihat lampiran*)
- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan (Lihat Lampiran)**

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

b. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- Pertemuan Pertama
- Pertemuan Kedua

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah	:
Kelas/Semester	:
Mat Pelajaran	:
Ulangan Harian Ke	:
Tanggal Ulangan Harian	:
Bentuk Ulangan Harian	:
Materi Ulangan Harian	:
(KD/Indikator	:
KKM	:

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst ,						

b. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Depok, 15 Juli 2019
Guru Mata Pelajaran

Suprapto, S.Pd.
S.Pd.
NIP 19660410 198903 1 013
201903 1 009

Arfan Kurnia Prakasa,
NIP 19941111

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMKN 1 Depok

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : X/Ganjil

Materi Pokok : Perilaku Jujur

Alokasi Waktu : 3 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.6. Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam.	1.6.1. Mempercayai bahwa jujur adalah ajaran pokok agama.
2.6. Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	2.6.1. Menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
3.6. Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.	3.6.1. Memahami pengertian jujur. 3.6.2. Mengetahui pembagian jujur. 3.6.3. Menelaah dalil Alquran dan Hadis tentang perintah jujur. 3.6.4. Menemukan cara membiasakan jujur. 3.6.5. Menguraikan manfaat dan keutamaan sifat jujur.
4.6. Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan	4.6.1. Menuliskan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan di lembar diskusi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, peserta didik dapat :

1. Menghayati dan mengamalkan materi *Perilaku Jujur* sebagai bentuk penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianutnya
2. Menguasai materi *Perilaku Jujur* dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung-jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian materi *Perilaku Jujur* yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi *Perilaku Jujur* yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

D. Materi Pembelajaran

Perilaku jujur

Fakta

- Akhlak Terpuji
- Jujur

Konsep

- Pengertian Jujur
- Sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati
- Berbohong / Dusta

Prinsip

Macam-macam Kejujuran

Hikmah Kejujuran

Keutamaan Perilaku Jujur

- Kejujuran termasuk akhlak terpuji.
- Perkataan orang sesuai dengan hatinya.
- Sarana keselamatan di dunia dan akhirat.
- Dicintai di sisi Allah dan di sisi manusia.
- Akibat Berbohong atau Dusta

Prosedur

- Menghindari sifat dusta dalam kehidupan sehari – hari
- Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning
Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah)/projek

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti X Kemendikbud Revisi 2016
- Pengalaman peserta didik dan guru
- E-dukasi.net

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Guru :	
Orientasi	<ul style="list-style-type: none">❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none">❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu :<ul style="list-style-type: none">➤ <i>Tata cara berpakaian secara umum yang dicontohkan Rasul, adab berbusana muslim bagi pria dan wanita, serta menerapkan perilaku mulia</i>❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
Motivasi	<ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.❖ Apabila materi/tema projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :<ul style="list-style-type: none">➤ <i>Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta</i>

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)

- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	Kegiatan Literasi
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta</i>. “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?” ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung). Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta</i> ❖ Mendengar

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)	
	<p>Pemberian materi <i>Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta</i> oleh guru.</p> <p>❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p style="text-align: center;">Critical Thinking (Berpikir Kritis)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ➤ ? ➤ ?
Data collection (pengumpulan data)	<p style="text-align: center;">Kegiatan Literasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>❖ Membaca sumber lain selain buku teks Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta</i> yang sedang dipelajari.</p>

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)

❖ Aktivitas

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta* yang sedang dipelajari.

❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi *Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

Collaboration (Kerjasama)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk :

❖ Mendiskusikan

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta*.

❖ Mengumpulkan informasi

Mencatat semua informasi tentang materi *Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

❖ Mempresentasikan ulang

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi *Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta* sesuai dengan pemahamannya.

❖ Saling tukar informasi tentang materi :

➤ *Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta*

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)	
	dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p style="background-color: #FFD700; text-align: center;">Collaboration (Kerjasama) Dan Critical Thinking (Berpikir Kritis)</p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta</i>.
Verification (pembuktian)	<p style="background-color: #FFD700; text-align: center;">Critical Thinking (Berpikir Kritis)</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta</i> ❖ antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p style="background-color: #FFD700; text-align: center;">Communication (Berkomunikasi)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi,

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)	
	<p>kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
Creativity (Kreativitas)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
Catatan :	
Selama pembelajaran <i>Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi	

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)

sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.*

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**Creativity**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu :
 - *Pengertian jujur, sesuainya antara perkataan dan kenyataan atau i'tikad yang ada di dalam hati, dan berbohong atau dusta*
- ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materi/tema projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>Kegiatan Literasi</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta</i>. “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?” ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung). Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta</i>.

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)	
	<p>❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta</i></p> <p>❖ Mendengar Pemberian materi <i>Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta</i> oleh guru.</p> <p>❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta</i> <p>untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>Critical Thinking (Berpikir Kritis)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ ? ➤ ?
Data collection (pengumpulan data)	<p>Kegiatan Literasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>❖ Membaca sumber lain selain buku teks</p>

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)

	<p>Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p>
	<p>Collaboration (Kerjasama) Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk :</p> <p>❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta</i>.</p> <p>❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi <i>Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta</i> sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang materi : ➤ <i>Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan</p>

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)	
	dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p>Collaboration (Kerjasama) Dan Critical Thinking (Berpikir Kritik)</p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta</i>.
Verification (pembuktian)	<p>Critical Thinking (Berpikir Kritik)</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta</i> ❖ antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p>Communication (Berkomunikasi)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta</i>

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)

berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

- ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :
 - *Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta*
- ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi *Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi *Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

Creativity (Kreativitas)

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi :
 - *Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta*
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan :

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)

Selama pembelajaran *Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: ***nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.***

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**Creativity**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu :
 - *Macam-macam kejujuran, hikmah kejujuran, keutamaan perilaku kejujuran, dan akibat berbohong atau dusta*
- ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 Menit)

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materi/tema projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	Kegiatan Literasi
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>Kegiatan Literasi</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</i>. “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?” ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung). Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</i>

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <p style="margin-left: 20px;">➤ <i>Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p style="text-align: center;">Critical Thinking (Berpikir Kritis)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <p style="margin-left: 20px;">➤ <i>Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p style="margin-left: 20px;">➤ ? ➤ ?</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p style="text-align: center;">Kegiatan Literasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slides presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 Menit)	
	<p>materi <i>Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p style="text-align: center;">Collaboration (Kerjasama)</p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk :</p> <p>❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</i>.</p> <p>❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi <i>Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</i> sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang materi : ➤ <i>Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p style="text-align: center;">Collaboration (Kerjasama) Dan Critical Thinking (Berpikir Kritis)</p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : ➤ <i>Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</i></p> <p>❖ Mengolah informasi dari materi <i>Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</i></p>

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 Menit)	
	<p>yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</i>.
Verification (pembuktian)	<p style="text-align: center;">Critical Thinking (Berpikir Kritis)</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : ➤ <i>Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p style="text-align: center;">Communication (Berkomunikasi)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p style="text-align: center;">Creativity (Kreativitas)</p>

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 Menit)

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi :
➤ *Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari*
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan :

Selama pembelajaran *Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: ***nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.***

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (***Creativity***) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari*.

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 Menit)

- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Menghindari sifat dusta dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

4. Teknik Penilaian (terlampir):

c. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (*Lihat lampiran*)
- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

d. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**
Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

5. Instrumen Penilaian (terlampir)

- c. Pertemuan Pertama
- d. Pertemuan Kedua
- e. Pertemuan Ketiga

6. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh. Guru melakukan

penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah	:
Kelas/Semester	:
Mat Pelajaran	:
Ulangan Harian Ke	:
Tanggal Ulangan Harian	:
Bentuk Ulangan Harian	:
Materi Ulangan Harian (KD/Indikator)	:
KKM	:

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst ,						

b. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Depok, 15 Juli 2019
Guru Mata Pelajaran

Suprapto, S.Pd.
S.Pd.

Arfan Kurnia Prakasa,

NIP 19660410 198903 1 013
201903 1 009

NIP 19941111

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



Gambar I. Proses pembelajaran PAI di kelas X AKL 2



Gambar II. Proses pembelajaran PAI di kelas X OTKP 2



Gambar 3. Proses pembelajaran PAI di kelas X PH.



Gambar 4. Proses wawancara dengan guru PAI SMK Negeri 1 Depok.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734

Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Saiful Rohman
Nomor Induk : 15410084
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN 4C PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS X DI SMK NEGERI 1 DEPOK

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 15 Agustus 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 15 Agustus 2019

Moderator

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Muhammad Saiful Rohman
 NIM : 15410084
 Pembimbing : Drs. H. Rofik, M.Ag.
 Judul : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN 4C PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMK NEGERI 1 DEPOK
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsulasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	10 Agustus 2019	I	ACC Proposal Skripsi	
2.	29 Agustus 2019	II	Revisi Proposal	
3.	31 Agustus 2019	III	Konsultasi Instrumen Penelitian	
4.	15 September 2019	IV	Revisi BAB I	
5.	11 November 2019	V	Bab II dan Bab III	
6.	12 Desember 2019	VI	Konsultasi BAB I - IV	
7.	16 Januari 2020	VII	Konsultasi Keseluruhan Skripsi	
8.	17 Januari 2020	VIII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 17 Januari 2020
Pembimbing


 Drs. H. Rofik, M. Ag.
 NIP. 19650405 199303 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD SAIFUL ROHMAN

NIM : 15410084

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nama DPL : Munawwar Khalil, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

95,05 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD SAIFUL ROHMAN

NIM : 15410084

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di SMK Kesehatan Husada dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Nisa Syuhda, M.Hum. dan dinyatakan lulus dengan nilai 90,78 (A-).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n Wakil Dekan I,
Kemra Laboratorium Pendidikan



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1388/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Muhammad Saiful Rohman
Tempat, dan Tanggal Lahir : Majalengka, 10 Oktober 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15410084
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

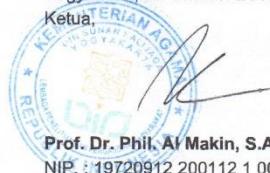
Lokasi : Jenon RW 1, Ngandong
Kecamatan : Gantiwarno
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 99,12 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua,



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: 2019.03.2.6.41.7.1/UIN.02/L4/PM.03.2

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الأسم : Muhammad Saiful Rohman

تاريخ الميلاد : ١٩٩٧ أكتوبر ١٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢١ نوفمبر ٢٠١٩، وحصل على درجة :

فهم المسموع	٥٠
التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية	٣٧
فهم المفروء	٢٤
مجموع الدرجات	٣٧٠

هذه الشهادة صالحة لمدة ستين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ٢١ نوفمبر ٢٠١٩



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التخطيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.13.1/2019

This is to certify that:

Name : **Muhammad Saiful Rohman**
Date of Birth : **October 10, 1997**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 15, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	45
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 15, 2019

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.18.1/2019

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Muhammad Saiful Rohman
 NIM : 15410084
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	72,5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai	Predikat
Angka	Huruf
86 - 100	A
71 - 85	B
56 - 70	C
41 - 55	D
0 - 40	E

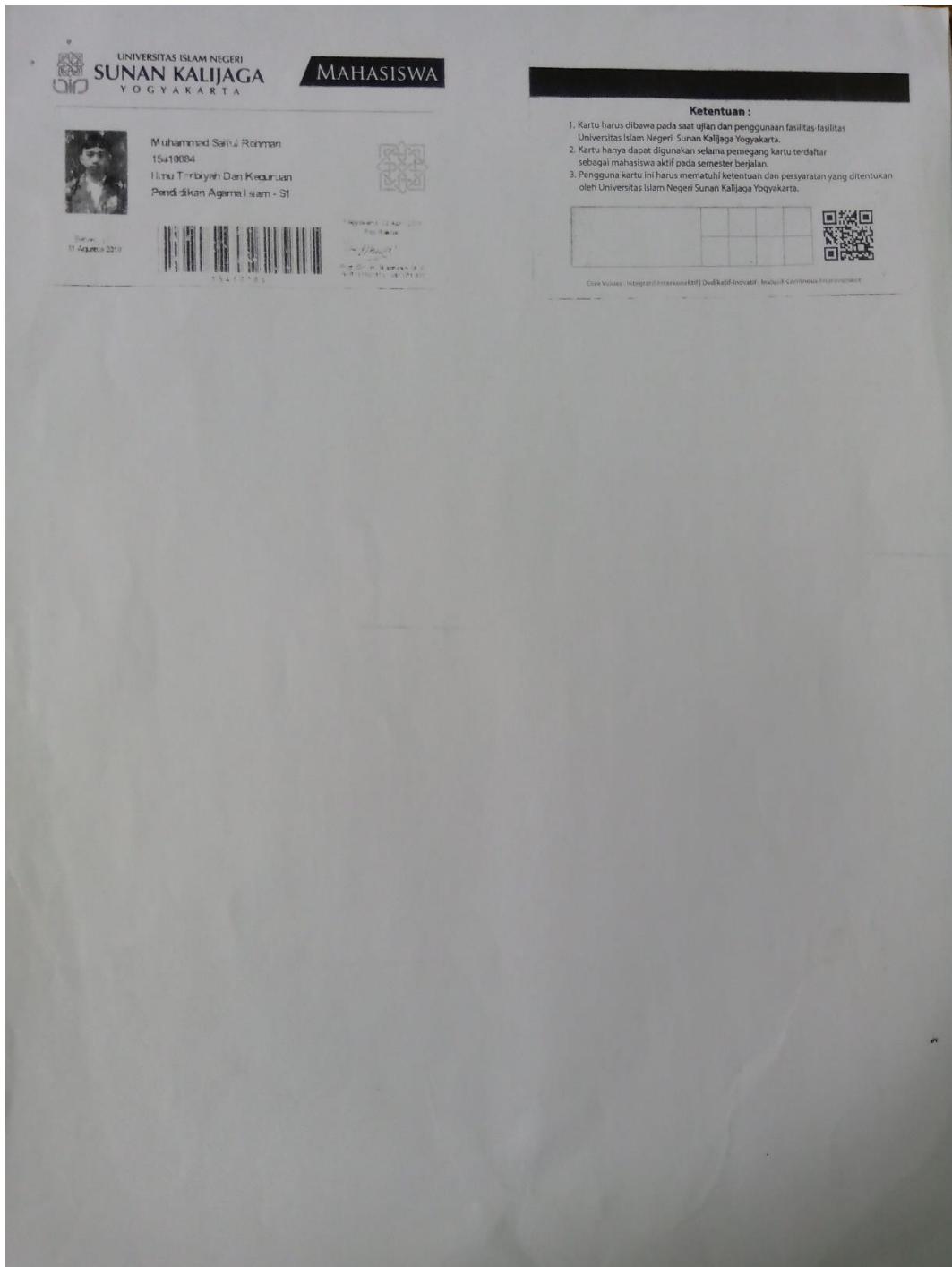
Sangat Memuaskan
 Memuaskan
 Cukup
 Kurang
 Sangat Kurang

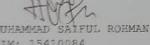
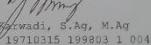


Kota Yogyakarta, 2 September 2019

NIP. 19820511 200604 2 002





 SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id								
NIM : 15410084 NAMA : MUHAMMAD SAIFUL ROHMAN		TA : 2018/2019 SMT : SEMESTER GENAP			PRODI : Pendidikan Agama Islam NAMA DPA : Dr. Karwadi, S.Ag, M.Aq				
No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No.	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS	
1	Seminar Proposal	0	A	MIN 13:00-14:00 R: IBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam	
2	Skripsi	6	A	MIN 15:00-16:00 R: IBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam	
Catatan Dosen Penasihat Akademik:									
Skse Ambil : 6/24									
Mahasiswa									
 MUHAMMED SAIFUL ROHMAN NIM: 15410084									
Yogyakarta, 18/01/2019 Dosen Penasihat Akademik  Dr. Karwadi, S.Ag, M.Aq NIP: 19710315 199803 1 004									

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD SAIFUL ROHMAN
NIM : 15410084
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

a. Rector

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama





Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015



Diberikan kepada:

Sebagai :

PESERTA

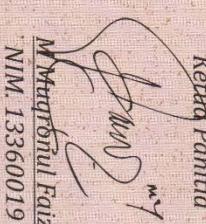
Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. Siti Rethaini Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002


Ketua Panitia
Muhammad Faiz
NIM. 13360019

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

CURRICULUM VITAE	
Nama	Muhammad Saiful Rohman
Tempat Tanggal Lahir	Majalengka, 10 Oktober 1997
Jenis Kelamin	Laki-laki
Agama	Islam
Golongan Darah	AB
Alamat	Blok Mekarrahayu RT/RW 002/001 Desa Malongpong Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka 45461 Provinsi Jawa Barat
Nomor HP	089660922865
E-mail	gabrielsaiful@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN	
Instansi	Tahun
TK Assakinah Malongpong	2002-2003
SD Negeri Malongpong 1	2003-2009
MTs PUI Maja	2009-2012
SMA Prakarya Santi Asromo	2012-2013
MA Negeri Cipasung Tasikmalaya	2013-2015
S1 PAI UIN Sunan Kalijaga	2015-Sekarang

RIWAYAT ORGANISASI		
Organisasi	Jabatan	Tahun
OSIS MTs PUI Maja	Divisi Keagamaan	2010-2011
Pramuka SMA Prakarya Santi Asromo	Anggota	2012
Pencaksilat Perisai Diri	Anggota	2013
HMJ PAI UIN Sunan Kalijaga	Divisi Intelektual	2016-2017